

**PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
MATEMATIS SISWA DI KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH
AL-HIDAYAH TALANG BAKUNG JAMBI**

SKRIPSI



OLEH :

RAHMAWATI

NIM : 204180031

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**

2022

**PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
MATEMATIS SISWA DI KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH
AL-HIDAYAH TALANG BAKUNG JAMBI**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan**



OLEH :

RAHMAWATI

NIM : 204180031

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**

2022

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SYAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl Jambi-Ma Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren
Kab. Muaro Jambi 36365

NOTA DINAS

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PS-05	In.08-FM-PS-05-01		R-0	-	1 dari 1

Hal : Nota Dinas
Lampiran : -
Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi
Di Jambi

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Rahmawati
NIM : 204180031
Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah Di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Talang Bakung Jambi

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia pendidikan Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, Agustus 2022
Dosen Pembimbing I


Dr. Mahluddin, M.Pd.I
NIP. 196801012000031006



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SYAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**
Alamat. Jl Jambi-Ma Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren
Kab. Muaro Jambi 36365

NOTA DINAS

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PS-05	In.08-FM-PS-05-01		R-0	-	1 dari 1

Hal : Nota Dinas
Lampiran : -
Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi
Di Jambi

Assalamu'alaikum Wr. Wb

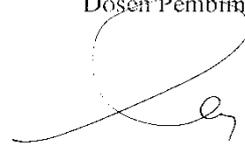
Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Rahmawati
NIM : 204180031
Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah Di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Talang Bakung Jambi

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia pendidikan Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, Agustus 2022
Dosen Pembimbing II



Nasariah Siregar, M.Pd.I
NIP. 198905082015032007

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil dari karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dari penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila diketahui hasil temuan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau berindikasi adanya unsur plagiasi dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, Agustus 2022

Penulis.



NIM : 204180031

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

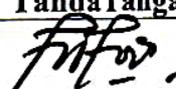
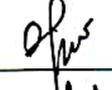
Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi, Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16
Simp. Sungai Duren Kab. Muarc Jambi 36363

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI
Nomor : B - 468 /D-I/KP.01.2/ cr / 2022

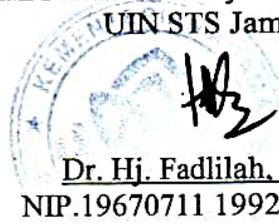
Skripsi dengan judul “Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Talang Bakung Jambi” Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada :

Hari : Jum'at
Tanggal : 21 Oktober 2022
Jam : 09.00 s/d selesai
Tempat : Ruang Sidang / Zoom
Nama : Rahmawati
NIM : 204180031
Judul : Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Talang Bakung Jambi

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	TandaTangan	Tanggal
1.	Ketua Sidang Dr. Mahmud MY, M.Pd		08/10/22
2.	Sekretaris Sidang Heroza Firdaus, M.Pd		08/10/22
3.	Penguji I Ikhtiati, M.Pd.I		26-10-22
4.	Penguji II Yudha Rello Pambudi, M.Pd		27/10/22
5.	Pembimbing I Dr. Mahluddin, M.Pd.I		26-10-22
6.	Pembimbing II Nasyariah Siregar, M.Pd.I		27-10-22

Jambi, 2022
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN STS Jambi



Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd
NIP.19670711 1992 03 2004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tuaku yang tercinta, ayahanda Kunanto dan Ibunda Darni yang telah mengasihiku dari kecil hingga sekarang ini. Kasihnya tiada terhingga sayanganya tak kan terbalas, semoga kedua orang tua ku selalu diberi kesehatan dan kekuatan oleh Allah SWT, Aamiin. Abangku tersayang Dani Antono dan adikku Deni Andika yang telah memberi motivasi yang sangat luar biasa hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh dorongan dan semangat yang tinggi dari kalian semua. Selain orang tua, skripsi ini juga saya persembahkan untuk teman-teman saya Gita, Ria, Sicin, Sry, Karfika, Aini, Midut, Jannah yang telah memberikan motivasi kepada penulis sehingga penulis bersemangat dalam membuat sk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

MOTTO

“Ketika ujian sedang menghampiri, tak perlu bersedih hati. Kebahagiaan dan kesedihan itu silih berganti. Tergantung bagaimana kita menghadapi dan mengambil hikmah dari apa yang terjadi.”

Sebagaimana firman Allah :

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Q.S Al-Baqarah : 286)

Menurut Ibnu Umar dalam tafsirannya terhadap Q.S Al- Baqarah : 286, Ajaran agama Allah itu mudah,tidak ada unsur kesulitan di dalamnya. Allah tidak menuntut dari hamba-hambanya sesuatu yang tidak mereka sanggupi.

Barangsiapa yang mengerjakan kebajikan, maka akan memperoleh ganjaran baik, dan barangsiapa yang berbuat keburukan, maka akan memperoleh balasan yang buruk. Hal ini membuktikan bahwa memang pada dasarnya setiap masalah atau ujian yang hadir dalam kehidupan manusia tidak melebihi kapasitas kemampuan manusia itu sendiri. Satu hal yang harus diketahui oleh manusia bahwa Allah tidak hanya menyesuaikan kap[asitas kemampuan dengan masalah akan tetapi Allah menyertakan penyelesaian masalah atau kemudahan dalam masalah itu sendiri.(Ibnu Umar, Tafsir Al-Muyassar)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbil ‘Alamin, segala puji dan syukur senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. Sebagai Pencipta, Pengatur, dan Pemelihara alam semesta ini, dan yang Maha Kuasa serta Maha Berkehendak atas apa yang di kehendaknya, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : **“Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah Di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Talang Bakung Jambi”**

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini banyak melibatkan pihak yang telah memberikan motivasi baik moril maupun materil, untuk itu melalui kolom ini penulis meyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Su’aidi Asy’ari, M.A, Ph.D. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Dr. Rofiqoh Ferawati, SE.,M. El selaku Wakil Rektor I, Dr.As’ad Isma, M.Pd selaku Wakil Rektor II dan Dr.Bahrul Ulum, S.Ag, MA Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Dr. Hj. Fadillah, M.Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
4. Dr. Risnita, M.Pd. selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr.Najmul Hayati, S.Ag. M. Pd.I. Selaku Wakil Dekan II, dan Ibu Dr. Yusria, S. Ag, M.Ag. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Ibu Ikhtiati, M.Pd.I Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Ibu Nasyariah Siregar, M.Pd.I Selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
6. Bapak Dr. Mahluddin, M.Pd.I Selaku Pembimbing I dan Ibu Nasyariah Siregar, M.Pd.I Selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya

untuk membimbing, mengarahkan penulis dengan penuh keikhlasan, kesabaran dan rasa tanggung jawab, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

7. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen, karyawan dan karyawan serta segenap Aktivitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
8. Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi beserta segenap karyawan-karyawan.
9. Ibu Hj Tendri Pada S.Ag selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Talang Bakung Jambi yang telah mengizinkan penulis dalam melakukan riset dan memperoleh data lapangan.
10. Adik-adik kelas V.B Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Talang Bakung Jambi yang turut berpartisipasi dengan baik, sehingga memudahkan penulis dalam memperoleh data lapangan.
11. Teman-teman seperjuangan, yang ikut memberikan perhatian dan partisipasinya dalam menulis skripsi ini.
12. Serta kepada semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, saya ucapkan terimakasih. Kemudian sebagai karya manusia tentu skripsi ini ada terdapat kesalahan dan kekurangan. Untuk itu kepada seluruh pembaca diharapkan kesediaannya untuk mengkritik skripsi ini yang sifat kontribusi membangun, seterusnya mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan orang-orang yang mencintai ilmu pengetahuan.
13. Dan juga tidak lupa berterimakasih untuk diri saya sendiri yang sudah bisa berjuang sampai sejauh ini. Terimakasih, kamu hebat

Jambi, Agustus 2022

Penulis,



Rahmawati

NIM : 204180031

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

ABSTRAK

Nama/NIM : Rahmawati/ 204180031
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : **Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Talang Bakung Jambi**

Pembelajaran matematika di sekolah tidak hanya untuk mengajarkan berhitung, tetapi juga agar mengasah kemampuan berfikir yang cermat, logis, kritis, dan kreatif. Pemecahan masalah merupakan bagian penting dari matematika karena memungkinkan siswa memperoleh pengalaman menyelesaikan suatu masalah dengan menggunakan pengetahuan serta keterampilan yang dimilikinya. Pada mata pelajaran matematika di kelas V B Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Talang Bakung Jambi ditemukan sebesar 75% siswa tidak tuntas. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya, ketika pembelajaran dimulai siswa belum diajak terlebih dahulu untuk mengenali masalah yang sesuai dengan pembelajaran, kurangnya penerapan langkah-langkah pemecahan masalah, pembelajaran matematika dikelas masih berpusat pada guru, beberapa siswa lebih banyak diam dan hanya mendengarkan penjelasan guru dalam mengikuti proses pembelajaran, dan ada juga siswa yang tidak mau bertanya apabila belum mengerti.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan model Problem Based Learning untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa di Kelas V B Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Talang Bakung Jambi sebanyak 20 siswa pada materi operasi hitung pecahan dengan model pembelajaran berbasis masalah. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dengan dua siklus. Setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan dan 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Pada siklus I mencapai 45% dan kemudian mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 85%.

Kata Kunci : *Kemampuan, Pemecahan Masalah, Pembelajaran Berbasis Masalah*

ABSTRAC

Name/NIM : Rahmawati/ 204180031
Department : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Title : **Application of Problem Based Learning Model to Improve Students' Mathematical Problem Solving Ability in Class V Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Talang Bakung Jambi**

Learning mathematics in schools is not only to teach arithmetic, but also to hone the ability to think carefully, logically, critically, and creatively. Problem solving is an important part of mathematics because it allows students to gain experience solving a problem by using the knowledge and skills they have. In mathematics subjects in class V B Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Talang Bakung Jambi it was found that 75% of students did not complete. This is influenced by several factors including, when learning begins students have not been invited to recognize problems that are appropriate to learning, lack of application of problem solving steps, mathematics learning in class is still teacher-centered, some students are more silent and only listen to explanations. teachers in following the learning process, and there are also students who do not want to ask if they do not understand.

Based on these problems, researchers conducted research using the Problem Based Learning model to improve students' mathematical problem solving abilities in Class V B Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Talang Bakung Jambi as many as 20 students on fractional arithmetic operations with problem-based learning models. This research is a Classroom Action Research (CAR). This research was conducted in two cycles. Each cycle consists of 2 meetings and 4 stages, namely planning, implementing actions, observing, and reflecting.

The results showed that using a problem-based learning model could improve students' mathematical problem solving abilities. In the first cycle it reached 45% and then increased in the second cycle by 85%.

Keywords : *Ability, Problem Solving, Problem Based Learning*

DAFTAR ISI

SAMPUL HALAMAN	i
NOTA DINAS	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Deskripsi Teori	7
B. Studi Relevan	17
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Pendekatan dan Desain Penelitian	20
B. Setting dan Subjek Penelitian.....	21
C. Prosedur Umum Penelitian	22
D. Teknik Pengumpulan Data	24
E. Instrumen Penelitian	26

F. Teknik analisis Data.....	26
G. Kriteria Keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).....	27
H. Jadwal Penelitian.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	30
B. Deskripsi Kegiatan Pra Siklus.....	35
C. Pembahasan.....	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 : Sarana dan prasarana.....	30
Tabel 4.2 : Data Guru Dan Karyawan.....	32
Tabel 4.3 : Data Ijazah Guru.....	33
Tabel 4.4 : Data Jumlah Siswa.....	34
Tabel 4.5 : Skor Kemampuan Pemecahan Masalah siswa pra siklus.....	35
Tabel 4.6 : Hasil belajar siswa pra siklus.....	36
Tabel 4.7 : Pedoman Penskoran Pemecahan Masalah Matematis siswa.....	41
Tabel 4.8 : Skor Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Siklus I....	42
Tabel 4.9 : Hasil belajar siswa siklus I.....	43
Tabel 4.10 : Kemampuan pemecahan masalah siswa pada siklus I.....	44
Tabel 4.11 : Kemampuan pemecahan masalah siswa tiap indikator Pada siklus I.....	45
Tabel 4.12 : Observasi aktivitas guru pada siklus I.....	47
Tabel 4.13 : Observasi aktivitas siswa pada siklus I.....	49
Tabel 4.14 : Hasil Temuan dan perbaikan pada siklus I.....	50
Tabel 4.15 : Kemampuan pemecahan masalah siswa pada siklus II pertemuan I.....	54
Tabel 4.16 : Hasil belajar siswa siklus II pertemuan I.....	55
Tabel 4.17 : Skor kemampuan pemecahan masalah siswa pada siklus II pertemuan II.....	56

Tabel 4.18 : Hasil belajar siswa siklus II pertemuan II.....	57
Tabel 4.19 : Skor hasil belajar siswa pada siklus II.....	58
Tabel 4.20 : Skor kemampuan pemecahan masalah tiap indikator pada siklus II.....	59
Tabel 4.21 : Observasi aktivitas guru pada siklus II.....	61
Tabel 4.22 : Observasi aktivitas siswa pada siklus II.....	63
Tabel 4.23 : Hasil temuan dan perbaikan pada siklus II.....	64
Tabel 4.24 : Hasil belajar siswa siklus I dan II.....	65
Tabel 4.25 : Peningkatan pemecahan masalah siswa pada siklus I dan II.....	66
Hasil pengamatan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis masalah pada siklus I dan II.....	68

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Gambar siklus tindakan kelas.....	20
Gambar 4.1 : Skor rata-rata siswatiap indikator pada siklus I.....	46
Gambar 4.2 : Skor rata-rata indikator pada siklus II.....	59
Gambar 4.3 : Hasil belajar siswa pada siklus II.....	60
Gambar 4.4 : Hasil belajar siswa siklus I dan II.....	65
Gambar 4.5 : Peningkatan kemampuan pemecahan masalah pada siklus I dan II.....	66

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses meningkatkan kemampuan manusia baik itu dari segi pengetahuan, sikap, dan keterampilan dengan mengikuti cara tertentu agar dapat bermanfaat bagi dirinya, keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Jadi pendidikan tidak pula hanya mengembangkan kemampuan intelektual saja namun juga bagaimana menerapkannya dalam kehidupan bermasyarakat dengan menanamkan nilai-nilai moral. Pendidikan juga merupakan proses interaksi antara peserta didik dan tenaga pendidik dalam kegiatan belajar mengajar (Sukmawati, 2021)

Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 menjelaskan tentang fungsi dan tujuan Pendidikan nasional (Sisdiknas, pasal 3), pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa serta mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pembelajaran matematika, selama ini terbentuk kesan umum bahwa pembelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang sulit dan juga menakutkan bagi siswa. Hal ini terbukti bahwa banyaknya siswa yang kurang menyukai mata pelajaran matematika. Pembelajaran pada umumnya sudah berjalan dengan baik dan lancar, namun ada beberapa permasalahan selama proses pembelajaran. Hal ini terbukti masih belum tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Sehingga untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan guru dan siswa harus berperan aktif dalam proses pembelajaran. (Puspita et al., 2018)

Dalam mencapai tujuan pembelajaran matematika, profesionalisme guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran sangat

diperlukan. Oleh karena itu, guru harus mampu mendesain pembelajaran matematika yang inovatif, dengan menjadikan siswa sebagai subjek belajar. Dengan demikian, siswa akan memiliki kemampuan penalaran, komunikasi, koneksi dan mampu memecahkan masalah. Selain itu, guru perlu memahami bahwa kemampuan siswa berbeda-beda, dan tidak semua siswa menyenangi mata pelajaran Matematika. Oleh karena itu, guru perlu mengembangkan strategi pembelajaran matematika yang menyenangkan dan dapat merangsang siswa untuk berpikir kritis dan kreatif. (Helmawati et al., 2019)

Pemecahan masalah merupakan suatu kemampuan yang seharusnya dimiliki siswa setelah belajar matematika. Kemampuan ini digunakan siswa untuk memecahkan masalah yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari karena kemampuan pem

ecahan masalah matematis dapat membantu siswa dalam memecahkan persoalan baik dalam pelajaran lain maupun dalam pembelajaran matematika, memecahkan masalah dalam berbagai konteks, menerapkan strategi pemecahan masalah, dan merefleksikan proses pemecahan masalah matematika. (Anggo, 2011)

Sebagaimana telah dijelaskan dalam QS. Al-Balad ayat 4 Allah Swt berfirman:

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي كَبَدٍ

“Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia berada dalam susah payah”. (Q.S Al-balad : 4)

Ayat ini memberikan penjelasan bahwa hakikatnya masalah itu dimiliki oleh setiap individu ataupun kelompok dalam kehidupan manusia. Buya Hamka menjelaskan dalam Tafsirnya Al-Azhar bahwa kesusahan adalah bagian dari hidup, dalam kesusahan itulah Tuhan menciptakan kita. Kesulitan adalah bagian dari sebuah masalah dan kemunculannya hampir dirasakan oleh setiap manusia didalam ruang lingkup yang berbeda-beda. penafsiran Buya Hamka dari ayat di atas menjelaskan akan keberadaan masalah dalam setiap aspek kehidupan, baik itu secara individual, maupun



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kelompok. Dan masalah yang hadir di tengah-tengah kelompok, lembaga, maupun organisasi memiliki prioritas utama untuk mendapat penyelesaian.

Dalam hidup ini terkadang manusia dihadapkan dengan masalah yang dapat diatasi dengan mudah, tetapi adakalanya masalah tersebut sulit untuk diselesaikan. Dan masalah tersebut membuat orang berputus asa. Padahal Allah telah menjanjikan di dalam Al-Qur'an apabila seorang hambanya mengalami kesulitan pasti ia akan diberikan jalan kemudahan.

Sebagaimana Allah berfirman dalam Q.S Al-Insyirah ayat 5-6 :

﴿ ٥ ﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿ ٦ ﴾

“*Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan*”. (Q.S al-Insyirah :5 - 6).

Menurut penafsiran Buya Hamka, apabila redaksi tersebut diulang sebanyak dua kali, maka menandakan bahwa kemudahan yang datang setelah kesulitan itu benar pasti adanya. Ayat tersebut memberikan gambaran bahwa manusia dalam hal ini sebenarnya mampu untuk menemukan jalan atau langkah-langkah dalam menyelesaikan masalah yang ia hadapi, asalkan tidak berputus asa dan tetap berikhtiar dan berdo'a agar senantiasa diberikan kemudahan.

Berdasarkan hasil pengamatan awal atau observasi peneliti di MI Al- Hidayah Talang Bakung Jambi, terlihat ketika pembelajaran dimulai siswa belum diajak terlebih dahulu untuk mengenali masalah yang sesuai dengan pembelajaran, siswa belum mendapatkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan ia kerjakan, ketidaksesuaian strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran matematika. Pembelajaran Matematika di kelas masih berpusat pada guru. Beberapa siswa lebih banyak diam dan hanya mendengarkan penjelasan guru dalam mengikuti proses pembelajaran, dan ada juga siswa yang tidak mau bertanya apabila belum mengerti. Selain itu, siswa jarang diberikan soal-soal pemecahan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Sehingga jika ada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

beberapa soal pemecahan masalah, mereka masih kebingungan menyelesaikan soal-soal tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara, beberapa upaya pernah dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi, yaitu dengan membimbing siswa dalam mengerjakan soal. Tapi, tidak semua siswa dapat dibimbing karena sifat dan karakter siswa yang berbeda-beda dan juga jumlah siswa yang cukup banyak. Maka dari itu, perlu adanya perbaikan model ataupun metode yang diterapkan dalam pembelajaran. Salah satunya adalah dengan menerapkan model Pembelajaran Berbasis Masalah.

Menurut (Nurhasanah, 2009: 12) mengemukakan bahwa model problem based learning adalah model pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi peserta didik untuk belajar tentang cara berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pembelajaran.

Menurut Tyas (dalam Sanjaya, 2007:218) Kelebihan model problem based learning yaitu, dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam bernalar, dan menumbuhkan kreativitas siswa dalam belajar individu maupun kelompok, siswa dapat belajar memecahkan suatu masalah dan mencari solusi dari permasalahan tersebut dan juga dapat mendorong siswa untuk melakukan evaluasi terhadap proses maupun hasil belajar.

Dengan model problem based learning ini dapat membantu siswa menjadi lebih paham terhadap materi ajar, mendorong siswa untuk dapat memecahkan masalah, dan dapat memotivasi siswa dalam belajar.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti memilih judul penelitian “Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Talang Bakung Jambi”.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Siswa belum diajak terlebih dahulu untuk mengenali masalah.
2. Ketidaksesuaian model pembelajaran dengan materi yang akan dikerjakan.
3. Kurangnya kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran matematika.
4. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang bervariasi.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya masalah dan agar lebih terarah dalam dalam penelitian ini, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi tentang penggunaan model problem based learning untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Talang Bakung Jambi.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pembelajaran matematika siswa di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Talang Bakung Jambi?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan model problem based learning di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Talang Bakung Jambi?
3. Apakah kemampuan pemecahan masalah matematis siswa di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Talang Bakung Jambi dapat ditingkatkan melalui model problem based learning?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana pembelajaran matematika siswa di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Talang Bakung Jambi.

2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan model problem based learning di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Talang Bakung Jambi.
3. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa melalui penerapan model problem based learning di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Talang Bakung Jambi.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat atau kegunaan dari penelitian ini antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang pembelajaran matematika di sekolah dasar khususnya dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi lembaga (sekolah)

Untuk lembaga pendidikan (sekolah) penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk tambahan informasi untuk meningkatkan pembelajaran matematika dengan menggunakan model problem based learning.
 - b. Bagi pendidik (guru)

Untuk pendidik diharapkan penelitian ini dapat dipakai sebagai acuan untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran matematika untuk memecahkan masalah dengan menggunakan model problem based learning.
 - c. Bagi peneliti

Bagi peneliti diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan dan keterampilan serta untuk memenuhi syarat untuk mencapai gelar sarjana di fakultas tarbiyah dan keguruan dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN STS Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II KAJIAN TEORITIS

A. Deskripsi Teori

1. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

a. Pengertian Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Kemampuan pemecahan masalah matematis merupakan kemampuan dimana siswa berupaya mencari jalan keluar yang dilakukan dalam mencapai tujuan, juga memerlukan kesiapan, kreativitas, pengetahuan dan kemampuan serta aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan pemecahan masalah matematis merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki siswa, karena pemecahan masalah memberikan manfaat yang besar kepada siswa dalam melihat relevansi antara matematika dengan mata pelajaran lain, serta dalam kehidupan nyata. Siswa dikatakan mampu memecahkan masalah matematika jika mereka dapat memahami, memilih strategi yang tepat, kemudian menerapkannya dalam penyelesaian masalah. (Latifah & Afriansyah, 2021)

Menurut (Sumarmo, 2017) mengemukakan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis adalah kemampuan yang sangat penting dan perlu dikuasai siswa dalam belajar matematika. Apabila siswa memiliki kemampuan tersebut, siswa akan mudah dalam mempelajari matematika, dan dapat juga mengkaitkan dan mengaplikasikan pembelajaran lain dalam kehidupan sehari-hari.

Kemampuan pemecahan masalah adalah kemampuan untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi untuk mencapai tujuan yang diharapkan. (Putri, Suryani & Jufri 2019)

Kemampuan pemecahan masalah matematis adalah kemampuan untuk meneliti unsur-unsur yang diketahui, ditanyakan, dan kecukupan unsur yang diperlukan, mampu membuat atau menyusun model pembelajaran matematika, dapat memilih dan mengembangkan strategi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pemecahan, bisa menjelaskan dan memeriksa jawaban yang diperoleh (Mawwadah & Hana, 2015: 167)

Menurut Robert L. Solso (Ratnasari, 2014) pemecahan masalah adalah suatu pemikiran yang terarah secara langsung untuk menentukan solusi atau jalan keluar untuk suatu masalah yang spesifik. Sedangkan (Siwono, 2008) berpendapat bahwa pemecahan masalah adalah suatu proses atau upaya individu untuk merespon atau mengatasi halangan atau kendala ketika suatu jawaban atau metode jawaban belum tampak jelas.

Pemecahan masalah matematis menurut (Sianipar & Roida, 2015: 168), adalah proses peserta didik untuk memperoleh pengalaman menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya untuk diterapkan dalam menyelesaikan soal-soal berbentuk masalah atau soal-soal aplikasi dalam pelajaran matematika.

Adapun menurut (Sumartini, 2016) menyatakan bahwa pemecahan masalah merupakan proses untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis adalah cara yang digunakan untuk mencari jalan keluar untuk memecahkan masalah matematika dengan memahami unsur-unsur dan mampu menjelaskan dan memeriksa kebenaran dari jawaban yang didapat. Dalam menyelesaikan masalah tersebut memerlukan kreativitas dan kemampuan berfikir dan bernalar terhadap persoalan-persoalan yang akan dipecahkan atau dicari solusinya.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Dalam pembelajaran matematika, siswa dituntut untuk memecahkan masalah. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematis antara lain :

1. Kemampuan dalam memahami masalah dan mencari solusi untuk pemecahan masalah tersebut.
2. Kemampuan siswa untuk memilih model pembelajaran atau strategi pemecahan masalah, kemampuan ini mempengaruhi siswa dalam memecahkan masalah
3. Keterampilan siswa dalam berfikir dan benalar yang fleksibel dan objektif.
4. Kesungguhan siswa dalam mencari solusi untuk pemecahan masalah. (Handayani Z, 2017)

c. Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Kemampuan pemecahan masalah matematis merupakan kemampuan untuk menyelesaikan masalah matematika. Berdasarkan indikator menurut pendapat NCTM (Mauleto, 2019:127) mengemukakan bahwa indikator untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah matematis sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi suatu masalah matematika seperti diketahui dan ditanyakan sesuai dengan masalah yang diberikan. Siswa mengerjakan soal dengan cara mengetahui terlebih dahulu permasalahan dalam pembelajaran.
2. Merencanakan suatu masalah matematika dapat menggunakan model matematika. Siswa menggunakan model pembelajaran yang sesuai sehingga dapat memecahkan permasalahan tersebut dan mendapatkan hasil yang sesuai.
3. Mengaplikasikan strategi dalam menyelesaikan masalah matematika atau bukan merupakan masalah matematika.
4. Mendeskripsikan dari penjelasan masalah asal. Siswa dapat mengambil kesimpulan dari suatu permasalahan pembelajaran.
5. Matematika dapat digunakan secara berarti. Siswa dapat mengambil kesimpulan bahwa matematika sangat bermakna dalam kehidupan sehari-hari.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Menurut Polya, (dalam Purwanti, 2019) indikator pemecahan masalah yaitu : (1) Memahami persoalan, (2) Membuat rencana Penyelesaian, (3) Menjalankan rencana, (4) Melihat kembali apa yang telah dikerjakan. Pemecahan masalah tidak hanya sekedar sebagai bentuk kemampuan menerapkan aturan-aturan yang telah dikuasai melalui kegiatan-kegiatan belajar terdahulu, melainkan lebih dari itu, merupakan proses untuk mendapatkan seperangkat aturan pada tingkat yang lebih tinggi.

Adapun menurut (Purwati, 2015) mengemukakan bahwa indikator kemampuan pemecahan masalah matematis ada 4 (empat) yaitu :

1. Menampilkan suatu permasalahan lebih akurat. Menyajikan masalah dalam bentuk yang jelas maksudnya soal yang telah disiapkan lebih mudah dipahami oleh siswa.
2. Mengemukakan suatu permasalahan dengan baik. Membuat soal dalam bentuk cerita dengan menggunakan operasional dalam memecahkan suatu masalah.
3. Membuktikan hipotesis lalu mengerjakannya agar mencapai hasilnya dalam akumulasi data dan sebagainya. Siswa diberi kesempatan untuk mengumpulkan data dan mengelola data dari permasalahan tersebut.
4. Memeriksa kembali potensial memilih pula pemecahan yang baik. Siswa diberikan soal berupa pembuktian untuk memeriksa kembali hasil penyelesaiannya.

Menurut (Sumarmo 2013), menyatakan bahwa indikator pemecahan masalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kecukupan data untuk pemecahan masalah.
2. Membuat model matematis dari situasi atau masalah sehari-hari dan menyelesaikannya.
3. Memilih dan menerapkan strategi untuk menyelesaikan masalah matematika dan atau di luar matematika.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4. Menjelaskan atau menginterpretasikan hasil sesuai permasalahan asal, serta memeriksa kebenaran hasil atau jawaban.
5. Menerapkan matematika secara bermakna.

2. Problem Based Learning

a. Pengertian Problem Based Learning

Problem based learning merupakan strategi pembelajaran dengan menghadapkan siswa pada permasalahan-permasalahan praktis sebagai tumpuan dalam belajar atau dengan kata lain siswa belajar melalui permasalahan-permasalahan. artinya, model pembelajaran berbasis masalah merupakan model pembelajaran yang memberikan permasalahan kepada siswa agar pembelajaran akan lebih menantang (Wena, 2011 :91)

Menurut (Rusman, 2011: 232) mengatakan bahwa model problem based learning merupakan penggunaan berbagai macam kecerdasan yang diperlukan untuk melakukan konfrontasi terhadap tantangan dunia nyata, kemampuan untuk menmdapatkan pengetahuan yang baru dan kompleksitas yang ada.

Problem based learning adalah model pembelajaran dengan menggunakan permasalahan nyata dengan tujuan agar siswa dapat berfikir kritis dalam memecahkan masalah dalam pembelajaran (Komalasari, 2013)

Adapun menurut (Trianto, 2011:92) problem based learning adalah pendekatan pembelajaran dimana siswa dituntut untuk mengerjakan permasalahan yang nyata dengan tujuan untuk membangun pengetahuan mereka sendiri.

Model problem based learning adalah proses pembelajaran yang menuntut siswa untuk mendapatkan sebuah informasi atas permasalahan yang ada dalam pembelajaran tersebut (Suprijono, 2013)

Dari beberapa pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa problem based learning merupakan model pembelajaran yang menuntut siswa untuk menjadikan permasalahan yang autentik sebagai awal pembelajaran dan mencari informasi atau pengetahuan dari masalah tersebut.

b. Karakteristik Problem Based Learning

Tiap model pembelajaran memiliki karakteristik yang menjadi ciri tersendiri. Menurut (Rusman, 2011: 232) karakteristik problem based learning adalah sebagai berikut :

1. Permasalahan menjadi starting point dalam belajar.
2. Permasalahan yang diangkat adalah permasalahan yang ada di dunia nyata dan tidak terstruktur.
3. Permasalahan membutuhkan perspektif ganda.
4. Permasalahan, menantang kemampuan yang dimiliki siswa. Sikap dan kompetensi yang kemudian membutuhkan identifikasi kebutuhan belajar dan bidang baru dalam belajar.
5. Belajar pengarah diri menjadi hal yang utama.
6. Pemanfaatan sumber pengetahuan yang beragam penggunaannya dan evaluasi sumber informasi merupakan proses yang esensial dalam pembelajaran berbasis masalah.
7. Belajar adalah kolaboratif, komunikasi, dan kooperatif.
8. Pengembangan keterampilan inkuiri dan pemecahan masalah sama pentingnya dengan penguasaan isi pengetahuan untuk mencari solusi dalam sebuah permasalahan.
9. Keterbukaan proses dalam pembelajaran berbasis masalah meliputi sintesis dan integrasi dari sebuah proses belajar.
10. Pembelajaran berbasis masalah melibatkan evaluasi dan review pengalaman siswa dan proses belajar.

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

c. Tujuan Problem Based Learning

Tujuan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah menurut (Sanjaya, 2016: 216) siswa mempunyai kemampuan untuk berfikir kritis, analitis, dan sistematis serta logis untuk menemukan alternatif pemecahan masalah melalui eksplorasi data secara empiris dalam rangka menumbuhkan sikap ilmiah. Pembelajaran diawali dari permasalahan nyata kemudian siswa dituntut untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dengan membentuk kelompok kecil dan mendemonstrasikan hasil belajar mereka secara langsung. Dengan demikian siswa diharapkan mampu memahami keterkaitan antara apa yang dipelajari dengan kenyataan dalam kehidupannya.

Pada prinsipnya, tujuan utama pembelajaran berbasis masalah adalah untuk menggali daya kreativitas siswa dalam berfikir dan memotivasi siswa untuk terus belajar. Pembelajaran berbasis masalah dikembangkan untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan berfikir, pemecahan masalah, dan keterampilan intelektual, belajar berbagai peran orang dewasa melalui keterlibatan mereka dalam pengalaman nyata atau simulasi dan menjadi pembelajaran yang mandiri (Sani, 2016: 48)

Menurut (Saputra, 2013) Tujuan utama Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) bukanlah penyampaian sejumlah besar pengetahuan kepada peserta didik, melainkan pada pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah dan sekaligus mengembangkan kemampuan peserta didik untuk secara aktif membangun pengetahuan sendiri. Pembelajaran berbasis masalah juga dimaksudkan untuk mengembangkan kemandirian belajar dan keterampilan sosial peserta didik. Kemandirian belajar dan keterampilan sosial itu dapat terbentuk ketika peserta didik berkolaborasi untuk mengidentifikasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

informasi, strategi, dan sumber belajar yang relevan untuk menyelesaikan masalah.

d. Langkah-Langkah Problem Based Learning

Langkah-langkah model problem based learning adalah sebagai berikut :

1. Orientasi siswa pada masalah. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang dibutuhkan, memotivasi siswa agar terlibat pada pemecahan masalah yang dipilih.
2. Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar, tahap ini peserta didik mengidentifikasi masalah dan memilih informasi yang relevan dari masalah yang sudah diberikan, dan juga mengaitkan dengan materi yang telah dipelajari peserta didik.
3. Membimbing penyelidikan individual atau kelompok. Guru mendorong siswa untuk menyelesaikan permasalahan dan menemukan solusi dari permasalahan tersebut.
4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya. Siswa mengembangkan strategi pemecahan masalah yang telah ditentukan. Siswa menyajikan hasil penyelidikan yang diperoleh untuk memecahkan masalah dalam bentuk laporan, model, ataupun solusi.
5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Siswa dapat menyelesaikan masalah dari hasil evaluasi terhadap proses pemecahan masalah yang dipresentasikan oleh setiap kelompok. (Putri & Roichan, 2021)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

e. Kelebihan Problem Based Learning

Setiap model pembelajaran mempunyai keunggulan atau kelebihan. Menurut (Dindin Abdul Muiz Lidinillah, 2013) kelebihan model problem based learning yaitu :

1. Siswa didorong untuk memiliki kemampuan memecahkan masalah dalam situasi nyata
2. Siswa memiliki kemampuan membangun pengetahuannya sendiri melalui aktivitas belajar
3. Pembelajaran berfokus pada masalah sehingga materi yang tidak ada hubungan tidak perlu saat itu dipelajari oleh siswa. Hal ini mengurangi beban siswa dengan menghafal atau menyimpan informasi
4. Terjadi aktivitas ilmiah pada siswa melalui kerja kelompok
5. Siswa terbiasa menggunakan sumber-sumber pengetahuan baik dari perpustakaan, internet, wawancara dan observasi
6. Siswa memiliki kemampuan menilai kemajuan belajarnya sendiri
7. Siswa memiliki kemampuan untuk melakukan komunikasi ilmiah dalam kegiatan diskusi atau presentasi hasil pekerjaan mereka
8. Kesulitan belajar siswa secara individual dapat diatasi melalui kerja kelompok dalam bentuk peer teaching.

Adapun menurut (Nurdin & Adriantoni, 2016) mengatakan bahwa kelebihan pembelajaran berbasis masalah yaitu :

1. Mendorong siswa untuk berfikir kritis dan mengembangkan keterampilan kreatif serta mandiri.
2. Meningkatkan motivasi siswa dalam kemampuan memecahkan masalah.
3. Mendorong siswa untuk mendapatkan pengetahuan yang baru.
4. Dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah akan terjadi pembelajaran bermakna.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5. Memberikan kesempatan siswa untuk menerapkan pengetahuannya dalam dunia nyata
6. PBM dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, menumbuhkan inisiatif siswa dalam bekerja, motivasi internal untuk belajar, dan dapat mengembangkan hubungan interpersonal dalam bekerja kelompok.

f. Kelemahan Problem Based Learning

Selain mempunyai kelebihan atau keunggulan model pembelajaran pun memiliki kelemahan atau kekurangan. Menurut (Sanjaya, 2007: 219) kelemahan problem based learning yaitu :

1. Apabila siswa tidak mempunyai kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan, maka siswa akan merasa enggan untuk mencoba dan tidak akan belajar apa yang ingin mereka pelajari.
2. Dalam menerapkan model pembelajaran berbasis masalah, diperlukan buku yang dapat dijadikan pemahaman dalam kegiatan pembelajaran.
3. Model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) membutuhkan waktu yang cukup lama.
4. Tidak semua mata pelajaran matematika dapat diterapkan model pembelajaran ini.

g. Hubungan Model Problem Based Learning Dengan Kemampuan Pemecahan Masalah

Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa adalah kesanggupan siswa dalam menentukan hasil dari suatu masalah yang berupa soal matematika. Pemecahan masalah memberikan manfaat bagi siswa untuk melihat relevansi antara pembelajaran matematika dengan mata pelajaran lain. Maka dari itu model pembelajaran yang sesuai adalah model problem based learning.

Karena model pembelajaran tersebut mampu menghadapi siswa pada suatu masalah sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan bernalar untuk menganalisis permasalahan dan menemukan solusi dari permasalahan tersebut. Penerapan model pembelajaran berbasis masalah menjadikan siswa mampu mengidentifikasi informasi yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah (Hosnan, 2014)

Menurut (Sumartini, 2016) mengatakan bahwa untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa, perlu didukung oleh metode pembelajaran yang tepat, salah satu pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah adalah model pembelajaran berbasis masalah atau disebut juga Problem Based Learning. Model tersebut dirancang untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan berfikir, keterampilan menyelesaikan masalah dan kemampuan intelektualnya.

B. Studi Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Noera Khalidah pada tahun 2016 dengan judul “Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) Di Kelas VIII MTsN Cot Gleumpang”. Berdasarkan penelitian tersebut di peroleh bahwa dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah adanya peningkatan kemampuan siswa dalam pemecahan masalah matematis. Hal tersebut terlihat dari hasil tes yang dilakukan siswa.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Wita Hanifah, dkk. Pada tahun 2019 dengan judul “Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Melalui Model Problem Based Learning (PBL) Di Kelas VII F MTsN 3 Kota Jambi”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut di peroleh bahwa meningkatnya kemampuan siswa dalam pemecahan masalah matematis,

karena sebagian besar siswa sudah mulai terbiasa menggunakan pembelajaran berbasis masalah dalam memecahkan masalah dalam pembelajaran.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Fandi Israwan pada tahun 2016 dengan judul “Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas IVB SDIT AL-MUHSIN Metro tahun pelajaran 2015/2016”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diperoleh bahwa kemampuan pemecahan masalah siswa mengalami peningkatan, siswa telah mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Desi Astika pada tahun 2020 dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Fisika Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Negeri 3 Bulukumba”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, diperoleh bahwa model Problem Based Learning (PBL) dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika fisika peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 3 Bulukumba. Karena setelah menerapkan model problem based learning siswa lebih mudah menyelesaikan soal-soal pemecahan masalah.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Hanitia Putri Ramadhani pada tahun 2018 dengan judul “ Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Daur Air Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri Mungging I Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019”. Berdasarkan penelitian tersebut, diperoleh bahwa tindakan penelitian dari siklus per siklus mengalami peningkatan. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model problem based learning dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah daur air di kelas V SD Negeri Mungging I Surakarta.

Dari beberapa penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa persamaan dari penelitian tersebut yaitu sama-sama menggunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

model pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, sedangkan perbedaannya terletak pada tingkatan kelas yang diteliti. Dan dengan demikian dapat dikatakan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa karena model pembelajaran berbasis masalah menghadapkan siswa pada suatu permasalahan dan siswa dilibatkan dalam proses maupun penyelesaiannya, sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan bernalar untuk menganalisis masalah dan menemukan solusi dari permasalahan tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

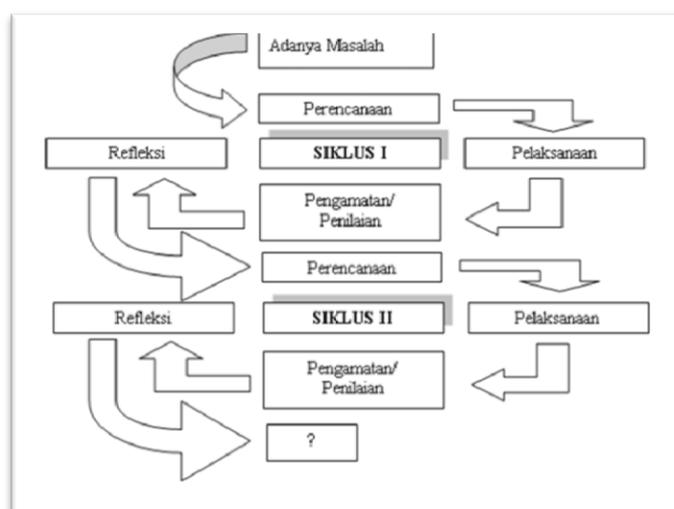
1. Pendekatan

Pendekatan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut (Aqib, 2011: 3) mengatakan bahwa, PTK adalah “penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat”’.

Sedangkan (Manihar, 2019: 5) mengemukakan bahwa Penelitian tindakan kelas adalah praktik yang dilakukan guru untuk melihat pekerjaan yang telah dilakukan sehingga dapat diberikan keputusan apakah tindakan tersebut dapat meningkatkan situasi baru untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rancangan-rancangan yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3.1 Siklus PTK Kurt Lewin (Arikunto, 2008:16)

Menurut (Taufiqur Rahman, 2018 : 7) Model Kurt Lewin merupakan model yang selama ini menjadi acuan pokok dari berbagai model Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Kurt Lewin adalah orang yang pertama memperkenalkan penelitian tindakan. Konsep pokok penelitian tindakan menurut Kurt Lewin terdiri dari empat komponen, yaitu :

- 1) Perencanaan (planning),
- 2) Tindakan (acting),
- 3) Pengamatan (observing), dan
- 4) Refleksi (reflecting)

Hubungan antara keempat komponen tersebut dipandang sebagai satu siklus.

B. Setting dan Subjek Penelitian

1. Setting penelitian

Setting pada penelitian ini adalah kawasan tempat penelitian atau wilayah, waktu penelitian, dan siklus penelitian tindakan kelas (PTK) meliputi :

a. Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Talang Bakung Jambi, yaitu di Jl. Lingkar Selatan III No.71, RT.15, Talang Bakung, Kec. Jambi Selatan Kota Jambi.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dirancang dengan waktu yang sesuai sehingga penelitian dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan agar memperoleh hasil yang maksimal.

c. Siklus PTK

PTK dilaksanakan dengan 2 siklus sampai terjadi peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah.

2. Subjek penelitian

Subjek Penelitian dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini yaitu siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Talang Bakung Jambi yang berjumlah 20 siswa. Siswa laki-laki 12 orang dan siswa perempuan 8 orang.

C. Prosedur Umum Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan guru di dalam kelasnya. Melalui refleksi untuk memperbaiki kinerjanya sebagai seorang pendidik, sehingga pembelajaran tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

1. Siklus I

Pada siklus ini terdiri dari empat tahapan mulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan atau observasi serta refleksi, sebagai berikut :

- a. Perencanaan adalah mengembangkan tindakan secara kritis untuk meningkatkan apa yang telah terjadi. Perencanaan merupakan kegiatan awal dari rancangan penelitian yang berisi persiapan yang dilakukan untuk memecahkan masalah.
 - 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan model pembelajaran berbasis masalah.
 - 2) Menyiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).
 - 3) Menyiapkan lembar observasi seperti : Lembar Observasi Aktivitas Guru, Lembar Observasi Aktivitas Siswa dan lembar angket siswa dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran
 - 4) Menyiapkan alat dan bahan evaluasi
- b. Pelaksanaan tindakan yang dilakukan adalah prosedur kerja yang diterapkan. Pelaksanaan tindakan terdiri dari proses kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan model pembelajaran berbasis masalah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- c. Pengamatan atau observasi terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Hal ini bertujuan untuk :
 - 1) Mengetahui proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah.
 - 2) Situasi kegiatan belajar mengajar yang terjadi di dalam kelas.
 - 3) Perilaku peserta didik.
 - 4) Sikap siswa saat berdiskusi, tanya jawab, dan lain sebagainya.
 - 5) Kemampuan siswa saat memecahkan masalah yang diberikan oleh guru.
 - d. Refleksi hasil kegiatan apakah hasil yang didapatkan sudah memenuhi kriteria keberhasilan penelitian atau belum. Dan akan dilakukan tindakan perbaikan atas kekurangan-kekurangan pada siklus selanjutnya, sampai indikator kinerja yang diinginkan tercapai.
2. Siklus II
- Pada siklus ini juga terdiri dari empat tahapan yaitu melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Hal yang membedakan siklus I dan siklus II adalah siklus II merupakan perbaikan dari siklus I, siklus II memperbaiki kelemahan-kelemahan di siklus I. Siklus II dilakukan untuk mencapai tujuan dari indikator ketercapaian yang telah dibuat.
- a. Perencanaan yaitu peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan refleksi dari siklus pertama.
 - 1) Meningkatkan motivasi siswa untuk menyelesaikan tes atau tugas individu maupun kelompok yang telah diberikan guru untuk mencapai tujuan belajar.
 - 2) Peneliti selaku guru lebih meningkatkan keikutsertaan dalam diskusi kelompok dengan cara menghampiri tiap kelompok lebih giat lagi agar siswa tidak canggung jika ada pertanyaan yang belum atau tidak terjawab dalam kelompoknya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 3) Menciptakan suasana yang lebih kondusif dalam proses pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis masalah.
 - 4) Memberikan hadiah atau penghargaan untuk kelompok yang dapat menyelesaikan tugas dengan baik.
- b. Pelaksanaan tindakan dimana guru melaksanakan pembelajaran dari hasil refleksi dari siklus pertama dengan pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran berbasis masalah.
- 1) Melaksanakan penelitian berdasarkan langkah-langkah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan model pembelajaran berbasis masalah.
 - 2) Pelaksanaan tindakan yang dilakukan di siklus II tidak jauh berbeda dengan yang dilakukan pada siklus I hanya saja pada siklus II ada sedikit tambahan yang sifatnya untuk memperbaiki kekurangan yang terdapat di siklus I.
- c. Pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran dilakukan pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk mengetahui proses, perilaku, dan kemampuan siswa.
- d. Refleksi adalah upaya mengorganisasikan kembali, menganalisis kembali, mengklarifikasi dan mengevaluasi kembali hal-hal yang telah dipelajari. Refleksi dilakukan untuk melihat keseluruhan proses pelaksanaan tindakan dan hasil pemahaman siswa, menganalisis data-data yang diperoleh dari observasi. Tahap refleksi meliputi kegiatan memahami, menjelaskan, dan menyimpulkan data. Peneliti bersama observer menganalisis hasil tindakan, kemudian mendiskusikan hasil pengamatan bersama guru.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini pengumpulan data berupa tes, observasi, dan angket. Penjelasannya sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

a. Tes

Soal tes disusun berdasarkan dari indikator pemecahan masalah matematika. Setiap tes digunakan untuk mendapatkan data tentang bagaimana proses belajar siswa di kelas dengan menggunakan butir-butir soal untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa memecahkan masalah pada mata pelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang terlihat dalam suatu gejala pada objek penelitian (Widoyoko, 2014: 46). Sedangkan menurut (Riyanto, 2010: 96) observasi adalah metode atau cara pengumpulan data dengan menggunakan pengamatan langsung maupun tidak langsung.

Dari penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa observasi adalah penelitian dengan melakukan pengamatan dan mencatat suatu gejala pada objek penelitian yang tampak secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai proses biologis dan psikologis.

Observasi ini digunakan untuk mendapatkan data atau informasi mengenai proses pembelajaran selama di kelas. Peneliti akan melakukan pengambilan data dengan cara melakukan pengamatan langsung di kelas untuk mengetahui kondisi peserta didik. Data yang telah didapatkan kemudian di catat di lembar observasi yang akan digunakan sebagai data yang menggambarkan berlangsungnya kegiatan pembelajaran.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan mencatat dari sumber data-data yang telah ada. Dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan keterangan dengan bukti yang otentik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi



E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan dan dipilih oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mudah (Sugiyono, 2013: 222)

Lembar observasi dalam penelitian ini berupa :

a. Lembar Observasi Guru

Observasi adalah mengumpulkan data melalui cara mengamati langsung terhadap objek yang akan diteliti. Lembar observasi yang digunakan yaitu lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis masalah selama proses belajar mengajar.

b. Lembar Observasi Siswa

Lembar untuk mengukur aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Data aktivitas siswa ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas siswa selama pembelajaran pada setiap pertemuan. Lembar observasi diisi dengan petunjuk yang telah tertera pada lembar tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah :

1. Teknik analisis data kualitatif

Teknik analisis data kualitatif adalah proses mencari atau menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan ke dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2012:336)

Pada saat melakukan wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Jika merasa kurang puas dengan jawaban tersebut, peneliti dapat melanjutkan pertanyaan berikutnya sampai pada tahap tertentu sampai diperoleh data yang kredibel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

2. Teknik analisis data kuantitatif

Data tersebut dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut

1. Menghitung rata-rata hasil belajar siswa

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

Penjelasan :

Mx = rata-rata kemampuan pemecahan masalah

$\sum x$ = jumlah nilai tes seluruh siswa

N = jumlah siswa yang mengikuti tes

2. Menghitung persentase ketuntasan

$$P = \frac{\sum X}{N} \times 100$$

Penjelasan :

P = presentase

$\sum x$ = siswa yang telah tuntas

N = jumlah semua siswa

Sedangkan untuk menghitung persentase rata-rata kemampuan pemecahan masalah tiap indikator yaitu :

Persentase tiap indikator

$$= \frac{\text{jumlah skor siswa setiap aspek}}{\text{skor maksimal indikator} \times \text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

G. Kriteria Keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Indikator keberhasilan belajar siswa menurut Djamarah dan Zain (2010: 105) adalah untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan instruksional khusus (TIK), guru perlu mengadakan tes formatif setiap selesai menyajikan satu bahasan kepada siswa. Fungsi penilaian ini adalah untuk memberikan umpan balik kepada guru dalam rangka memperbaiki proses belajar mengajar dan melaksanakan perbaikan atau refleksi bagi siswa yang belum berhasil.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat dikatakan berhasil apabila telah terdapat 60% siswa aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Ketuntasan atau keberhasilan dapat dilihat dari hasil tes yang diperoleh siswa. Siswa dikatakan berhasil atau tuntas apabila setiap siswa mendapatkan nilai 75.

H. Jadwal Penelitian

Kegiatan penelitian	Pelaksanaan Penelitian																							
	Januari				Februari				Maret				April				Juli				Agustus			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan judul		√																						
Penulisan proposal					√																			
Permohonan dosen pembimbing						√																		
Bimbingan dan perbaikan proposal								√																
Batas akhir bimbingan proposal											√													
Seminar proposal												√												
Bimbingan dan perbaikan proposal setelah seminar															√									
Batas akhir bimbingan dan perbaikan proposal															√									
Pengesahan judul dan riset																				√				
Bimbingan skripsi																							√	



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Histori dan Geografis

a. Histori Sekolah

Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Kota Jambi di bangun pada tanggal 04 Maret 2010 dengan No. SK pendirian D/Kd.05.10/MI/23/2010.

Madrasah ini telah berdiri selama 22 tahun. Sekolah ini pun semakin di kenal masyarakat dan sampai sekarang jumlah muridnya bertambah semakin banyak. Pada tanggal 08 Desember 2021 Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Kota Jambi telah terakreditasi B.

b. Keadaan Geografis

Madrasah Ibtidaiyah AL-Hidayah terletak di Jl. Lingkar Selatan III No.71, RT.15, Talang Bakung, Kec. Jambi Selatan Kota Jambi. Keberadaan Madrasah ini sangat mudah dijangkau oleh masyarakat terutama masyarakat yang tinggal di Talang Bakung. Madrasah ini terletak di dekat masjid dan puskesmas Talang Bakung.

2. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi

Melahirkan peserta didik yang cerdas BERIMTAQ (Iman dan Taqwa) kepada Allah SWT, berakhlakul Karimah serta memiliki IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi).

b. Misi

1. Menjadikan generasi Islam yang patuh dalam keimanan dan ketaqwaan (IMTAQ) kepada Allah SWT serta memiliki Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK).

2. Mewujudkan peserta didik yang lebih kreatif, terampil, dan berdisiplin tinggi.
3. Mewujudkan siswa-siswi didik menjadi generasi yang berakhlak mulia dan mampu bersosialisasi dengan masyarakat.

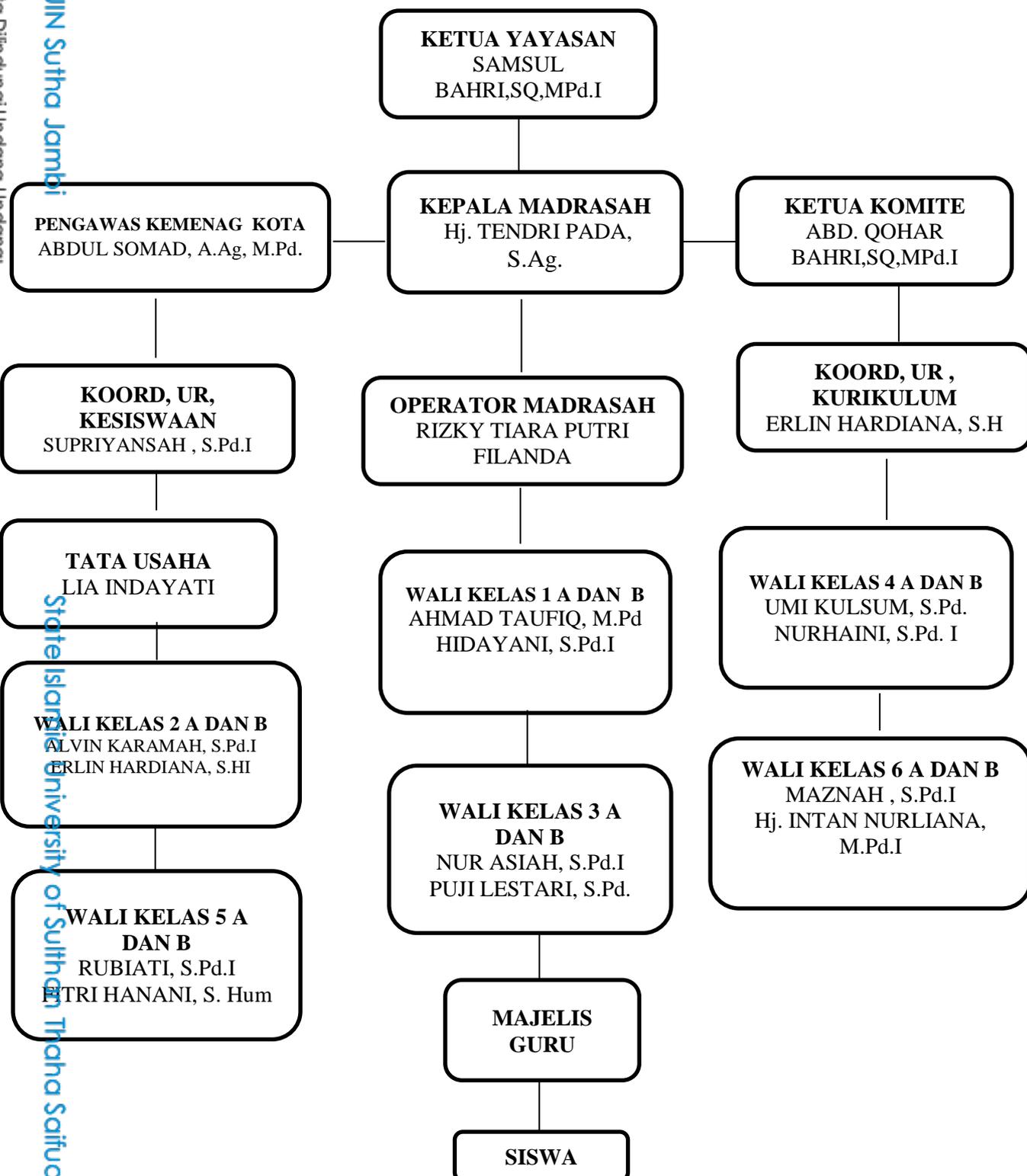
3. Sarana dan Prasarana

Suatu lembaga sekolah tidak terlepas dari sarana dan prasarana yang memiliki peranan yang sangat penting. Sarana dan prasarana merupakan alat atau bahan yang mendukung dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana Sekolah

No	Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Guru	1	Baik
2.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3.	Ruang Kelas	12	Baik
4.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
5.	Masjid	1	Baik
6.	Kantin	1	Baik
7.	Gudang	1	Cukup Baik
8.	WC	5	Baik
9.	Meja Guru	15	Baik
10.	Tempat Parkir	1	Baik
11.	Komputer	5	Baik
12.	Printer	5	Baik
13.	Meja Siswa	304	Baik
14.	Kursi Siswa	304	Baik
15.	Rak Buku	3	Baik
16.	Buku Pelajaran	708	Baik
17.	Kursi Guru	15	Baik
18.	Papan Tulis	12	Baik

Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Kota Jambi



Sumber data: Dokumentasi, Rahmawati, 25 Juli 2022

4. Keadaan Guru dan Siswa

a. Data guru dan karyawan Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Kota Jambi

Tabel 4.2 Data Guru Dan Karyawan

No	Nama Guru/ Karyawan	Jenis Kelamin	Tempat Tanggal Lahir	Jabatan	Mulai Tugas
1.	Tendri Pada, S.Ag	P	Kampung Laut, 07-08-1968	Kepala Madrasah	1993
2.	Nur Asiah, S.Pd.I	P	Kebun IX, 07-02-1978	Guru	2003
3.	Erlin Hardiyana, S.Pd.I	P	Jambi, 05-12-1983	Guru	2002
4.	Ahmad Taufiq, S.Pd.I	L	Jambi, 28-01-1987	Guru Kelas	1995
5.	Maznah, S.Pd.I	P	Kuala Tungkal, 10-07-1997	Guru Kelas	2005
5.	Intan Marlina, M.Pd.I	P	Kampung Laut, 01-01-1967	Guru Kelas	2012
7.	Hidayani, S.Pd.I	P	Sarang Burung, 01-11-1981	Guru Kelas	2013
8.	Umi Kulsum, S.Pd	P	Jambi, 04-01-1988	Guru Kelas	2014
9.	Samsul Bahri, M.Pd.I	L	Sungai Laut, 01-05-1991	Guru Kelas	2013
10.	Azky Akhyari, S.Pd.I	L	Jambi, 06-05-1991	Guru	2014
11.	Puji Lestari, S.Pd	P	Jambi, 21-02-1993	Guru Kelas	2015

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

No	Nama Guru/ Karyawan	Jenis Kelamin	Tempat Tanggal Lahir	Jabatan	Mulai Tugas
12.	Nurhaini, S.Pd.I	P	Jambi, 29-09-1971	Guru	2017
13.	Rizky Tiara Putri Filanda	P	Jambi, 01-08-1999	Administrasi	2017
14.	Rubiati, S.Pd.I	P	Pijoan, 28-06-1975	Guru Kelas	2018
15.	Alfi Ramah, S.Pd.I	P	Jambi, 26-01-1994	Guru Kelas	2018
16.	Supriyansah, M.Pd.I	L	Teluk Nilau, 30-04-1994	Guru Kelas	2014
17.	Fitri Hanani, S.Hum	P	Jambi, 04-01-1988	Guru Kelas	2013

Sumber Data : Dokumentasi, Rahmawati, 2022

Tabel 4.3 Data Ijazah Guru

IJAZAH TERTINGGI	GURU TETAP			KETERANGAN
	L	P	JML	
S3	-	-	-	
S2	1	1	2	
S1	1	14	15	
JUMLAH	2	15	17	

Sumber data : Dokumen Tata Usaha MI Al-Hidayah Kota Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

b. Keadaan Siswa Tahun Pelajaran 2022/2023

Tabel 4.4 Data Jumlah Siswa

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
I	23	16	39
II	37	26	63
III	22	29	51
IV	27	20	47
V	20	20	40
VI	21	19	40
Jumlah	164	126	304

Sumber data : Dokumen Tata Usaha MI Al-Hidayah Kota Jambi

A. Deskripsi Tindakan Pra Siklus

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menyusun jadwal penelitian dan melakukan observasi langsung ke sekolah tersebut untuk melihat situasi dan kondisi sekolah, keadaan siswa serta berkonsultasi dengan guru bidang studi matematika tentang siswa yang akan diteliti.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V B DI Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Kota Jambi yang terdiri dari 20 siswa. Pada saat observasi, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru kelas dan beberapa siswa. Dari hasil observasi dan wawancara tersebut, peneliti menemukan masalah dalam pembelajaran matematika yaitu, dimana siswa kurang mampu menguasai materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, dan juga peneliti menemukan bahwa siswa dalam mengerjakan soal-soal atau masalah yang diberikan tidak menggunakan langkah-langkah penyelesaian masalah.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dengan berkolaborasi dengan guru bidang studi matematika yang berperan sebagai observer. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada mata pelajaran matematika kelas V B

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Talang Bakung Jambi. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yang mana setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan dan setiap pertemuan terdiri dari 2 jam pelajaran (2x35 menit)

Pada hari pertama melakukan penelitian, sebelum memulai kegiatan pembelajaran peneliti memberikan tes awal (pre-test) terlebih dahulu kepada siswa sebelum diterapkannya model pembelajaran berbasis masalah. Dan peneliti juga memberikan soal post test kepada siswa setelah diterapkannya model pembelajaran berbasis masalah. Pemberian soal pre test dan post test tersebut bertujuan untuk melihat tingkat keberhasilan belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah. Siklus I terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan atau observasi dan refleksi.

Tabel 4.5 Skor Kemampuan Pemecahan Masalah siswa pra siklus

No	Nama	Indikator			
		1	2	3	4
1	Alfis	0	0	0	0
2	Ali Al-Abiyyu	0	0	1	0
3	Alyssa Febriana Nurin	0	0	1	0
4	Balqis Qallisia Maharani	1	0	0	0
5	Cahyadi Ali Ikram	0	0	1	0
6	Daffa Evandra Ariyanto	0	0	1	0
7	Fahrul Adi Natapatama	1	1	0	1
8	Jessica Tri Mawardani	1	0	0	0
9	M. Azzam Arhabu Rizki	1	1	1	1
10	M. Ghazali	1	0	0	0
11	M. Ilham Pradikta	1	0	1	0
12	M. Indra Akbar	1	0	0	0
13	M. Sigit Permana	1	1	0	1
14	Queennisa	1	1	0	1

No	Nama	Indikator			
		1	2	3	4
15	Rafash Alkhoir Prima	1	0	1	1
16	Rose Raveline Law	1	1	1	0
17	Sadira Husna	1	1	0	0
18	Syaibatunnisa	1	0	1	0
19	Taufik Aji	0	0	1	0
20	Yesa Abidin	0	0	0	0
Jumlah		13	6	10	5
$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah skor siswa setiap aspek}}{\text{skor maksimal indikator} \times \text{banyak siswa}} \times 100\%$		22%	15%	17%	15%

Tabel 4.6 hasil belajar siswa pra siklus

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Alfis	0	Tidak Tuntas
2	Ali Al-Abiyyu	35	Tidak tuntas
3	Alyssa Febriana Nurin	40	Tidak Tuntas
4	Balqis Qallisia Maharani	10	Tidak Tuntas
5	Cahyadi Ali Ikram	35	Tidak Tuntas
6	Daffa Evandra Ariyanto	10	Tidak Tuntas
7	Fahrul Adi Natapratama	75	Tuntas
8	Jessica Tri Mawardani	35	Tidak Tuntas
9	M. Azzam Arhabu Rizki	80	Tuntas
10	M. Ghazali	40	Tidak Tuntas
11	M. Ilham Pradikta	40	Tidak Tuntas
12	M. Indra Akbar	40	Tidak Tuntas
13	M. Sigit Permana	75	Tuntas
14	Queennisa	75	Tuntas
15	Rafash Alkhoir Prima	45	Tidak Tuntas
16	Rose Raveline Law	80	Tuntas

No	Nama	Nilai	Keterangan
17	Sadira Husna	35	Tidak Tuntas
18	Syaibatunnisa	40	Tidak Tuntas
19	Taufik Aji	30	Tidak Tuntas
20	Yesa Abidin	0	Tidak Tuntas
	Jumlah	820	
	Rata-rata	41	
	Persentase:	25%	
	$\frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa yang mengikuti tes}} \times 100\%$		

Sumber Data: Hasil Penelitian 2022

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas V B berjumlah 20 orang siswa. Terlihat dalam tabel bahwa ada 5 orang siswa yang nilainya tuntas atau 25%, tetapi sebagian besar atau 15 orang siswa atau 75% nilainya masih rendah dan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal tersebut terjadi karena dalam mengerjakan soal siswa belum sepenuhnya memahami soal sehingga siswa salah mengartikan apayang ditanya, sehingga berakibat pada hasil yang mereka kerjakan pun tidak tepat. Oleh karena itu peneliti melakukan tindakan kelas guna untuk memperbaiki hasil belajar siswa dan meningkatkan kemampuan siswa dalam pemecahan masalah matematis di kelas V B dengan menggunakan model problem based learning.

Dari data yang diperoleh tersebut, peneliti lebih mudah membagi siswa kedalam kelompok heterogen (berdasarkan pre-test) karena siswa mempunyai tingkat kemampuan yang berbeda-beda.

Pada hari kedua, peneliti sudah mulai melakukan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model Pembelajaran Berbasis Masalah. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Adapun uraian pelaksanaan setiap tindakan adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Siklus I

Siklus I dilakukan sebanyak dua kali pertemuan. Siklus I terdiri dari empat tahapan yaitu, perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan atau observasi, dan refleksi.

a) Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah yaitu:

1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan model pembelajaran berbasis masalah
2. Menyiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
3. Mempersiapkan sumber belajar, seperti buku pelajaran matematika kelas V
4. Mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan
5. Mempersiapkan soal tes
6. Membuat alat pengumpul data berupa lembar observasi kegiatan guru dan lembar observasi kegiatan belajar siswa

b) Pelaksanaan Tindakan

Tahap Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I terdiri dari 2 pertemuan di kelas V B. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 25 Juli 2022, dan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 26 Juli 2022. Pada pertemuan pertama dilaksanakan pembelajaran materi konsep pecahan dan bentuk-bentuknya. Sedangkan pada pertemuan kedua dilaksanakan pembelajaran materi menyelesaikan penjumlahan pecahan dengan penyebut beda. Pada penelitian ini peneliti sendiri yang bertindak sebagai guru bidang studi matematika. Kegiatan pembelajaran dibagi dalam tiga tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Tahap-

tahap tersebut sesuai dengan RPP dan sintaks model pembelajaran berbasis masalah.

Kegiatan pembelajaran diawali dengan kegiatan pendahuluan yaitu guru membuka pelajaran mengucapkan salam, memeriksa kehadiran siswa, dan mengkondisikan kelas untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Kemudian, guru melakukan kegiatan model pembelajaran berbasis masalah yang diawali dengan Tahap 1 (guru mengorientasi peserta didik pada masalah) yaitu memberi apersepsi dimana guru melakukan tanya jawab tentang materi untuk menggali pemahaman awal siswa dan siswa diingatkan dengan materi pada pertemuan sebelumnya. Kemudian guru memotivasi siswa untuk belajar dengan menjelaskan manfaat materi yang akan dipelajari dan mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari. Guru menjelaskan tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah atau Problem Based Learning.

Kegiatan selanjutnya yaitu Tahap 2 (guru mengorganisasikan peserta didik ke dalam kelompok belajar). Pada tahap ini, siswa duduk secara berkelompok sesuai dengan kelompok yang telah ditetapkan. Setiap kelompok terdiri dari 4 orang siswa. Kemudian, setiap kelompok belajar akan dibagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), guru meminta siswa mendiskusikan dan memecahkan masalah yang ada pada LKPD dalam kelompok masing-masing.

Dilanjutkan dengan tahap 3 (membimbing penyelidikan individu maupun kelompok), selama proses diskusi kelompok berlangsung, jika siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKPD, guru membimbingnya dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengarah agar siswa bisa memecahkan permasalahan, dan menuntun mereka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dalam mengerjakan LKPD sesuai dengan langkah-langkah pemecahan masalah yaitu: memahami masalah, merencanakan strategi pemecahan masalah, menyelesaikan masalah dan mengecek kembali hasil. Setiap kelompok yang sudah yakin dengan jawaban yang mereka dapatkan, mereka diarahkan untuk menuliskan jawaban pada lembar LKPD. Kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan atau penyajian hasil kerja kelompok. Salah satu kelompok tampil mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain menanggapi.

Pada Tahap 4 (mengembangkan dan menyajikan hasil karya). Pada akhir pembelajaran Kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan hasil kerja kelompok. Salah satu kelompok tampil mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain menanggapi.

Kemudian tahap ke-5 (menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah) guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari, memberikan penguatan/penegasan mengenai materi yang belum dipahami siswa serta memberi penghargaan kepada siswa yang aktif dan berprestasi serta memberikan semangat kepada siswa yang kurang aktif agar mereka lebih termotivasi pada pembelajaran selanjutnya, kemudian guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 4.7 pedoman penskoran kemampuan pemecahan masalah

No	Aspek yang dinilai	Kriteria penskoran			
		1	2	3	4
1.	Memahami masalah	Menuliskan diketahui dan ditanya tetapi salah.	Menuliskan apa yang diketahui, ditanya, tetapi hanya satu yang benar	Menuliskan apa yang diketahui, ditanya, hanya dua yang benar	Menuliskan apa yang diketahui, ditanya lebih dari dua dan semua benar.
2.	Merencanakan strategi penyelesaian	Menuliskan strategi dalam menyelesaikan soal tetapi kurang tepat	Menuliskan strategi tetapi salah dalam hasil, tidak ada hasil	Menuliskan strategi penyelesaian tetapi belum lengkap	Menuliskan strategi yang tepat dan lengkap
3.	Menyelesaikan masalah	Terdapat penyelesaian tetapi prosedur tidak jelas	Menggunakan satu prosedur tertentu dan mengarah pada jawaban yang benar	Menggunakan satu prosedur tertentu yang benar tetapi salah dalam menghitung	Menggunakan satu prosedur tertentu yang tepat dan hasil benar
4.	Memeriksa Kembali	Ada mengecek kembali tetapi masih salah.	Pemeriksaan dilakukan untuk melihat kebenaran proses tetapi hanya dicek pada satu persamaan saja dan tidak membuat kesimpulan	Pemeriksaan dilakukan untuk melihat kebenaran proses pada kedua persamaan tetapi tidak membuat kesimpulan	Pemeriksaan dilakukan untuk melihat kebenaran proses dan membuat kesimpulan yang benar

Diadaptasi dari : Widjayanti : 2009

Tabel 4.8 Skor Kemampuan Pemecahan Masalah siswa pada siklus I

No	Nama	Indikator			
		1	2	3	4
1	Alfisyhar	2	1	2	1
2	Ali Al-Abiyyu	3	3	3	1
3	Alyssa Febriana Nurin	2	2	2	2
4	Balqis Qallisia Maharani	3	2	3	2
5	Cahyadi Ali Ikram	2	1	2	2
6	Daffa Evandra Ariyanto	3	3	3	2
7	Fahrul Adi Natapratama	3	3	4	2
8	Jessica Tri Mawardani	2	2	2	1
9	M. Azzam Arhabu Rizki	3	3	4	3
10	M. Ghazali	3	2	2	2
11	M. Ilham Pradikta	2	3	3	2
12	M. Indra Akbar	2	3	1	2
13	M. Sigit Permana	2	3	4	2
14	Queennisa	3	3	4	2
15	Rafash Alkhour Prima	2	2	1	2
16	Rose Raveline Law	3	3	4	3
17	Sadira Husna	3	2	4	2
18	Syaibatunnisa	3	3	3	2
19	Taufik Aji	2	2	2	2
20	Yesa Abidin	2	1	2	1
Jumlah		50	47	55	38
Persentase=					
$\frac{\text{jumlah skor siswa setiap aspek}}{\text{skor maksimal indikator} \times \text{banyak siswa}} \times 100\%$		63%	59%	69%	47%

Berdasarkan Tabel 4.8 diatas dapat diketahui persentase tiap indikator pada siklus I, memahami masalah mencapai 63%, merencanakan strategi mencapai 59%, menyelesaikan masalah mencapai

69% dan menjelaskan atau memeriksa kebenaran jawaban yang diperoleh mencapai 47%. Melihat hasil setiap indikator pemecahan masalah tersebut dapat dikatakan bahwa siswa sudah memahami permasalahan yang mereka hadapi dan penerapan langkah-langkah pemecahan masalah pun mereka sudah mulai paham, walaupun dalam menuliskan kesimpulan siswa masih banyak yang tidak menuliskan karena siswa terkadang jika sudah mendapatkan hasil, mereka anggap sudah benar tanpa mengecek kembali jawaban mereka. Untuk melihat Hasil belajar dan siswa yang tuntas belajar dapat dilihat pada Tabel 4.9 di bawah ini:

Tabel 4.9 hasil belajar siswa pada siklus I

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Alfisyhar	30	Tidak Tuntas
2	Ali Al-Abiyyu	50	Tidak Tuntas
3	Alyssa Febriana Nurin	50	Tidak Tuntas
4	Balqis Qallisia Maharani	60	Tidak Tuntas
5	Cahyadi Ali Ikram	35	Tidak Tuntas
6	Daffa Evandra Ariyanto	75	Tuntas
7	Fahrul Adi Natapratama	85	Tuntas
8	Jessica Tri Mawardani	75	Tuntas
9	M. Azzam Arhabu Rizki	75	Tuntas
10	M. Ghazali	60	Tidak Tuntas
11	M. Ilham Pradikta	50	Tidak Tuntas
12	M. Indra Akbar	60	Tidak Tuntas
13	M. Sigit Permana	80	Tuntas
14	Queennisa	75	Tuntas
15	Rafash Alkhoir Prima	60	Tidak Tuntas
16	Rose Raveline Law	75	Tuntas
17	Sadira Husna	80	Tuntas
18	Syaibatunnisa	75	Tuntas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

No	Nama	Nilai	Keterangan
19	Taufik Aji	70	Tidak Tuntas
20	Yesa Abidin	40	Tidak Tuntas
Jumlah		1260	
Rata-rata		63	
Persentase=		45%	
		$\frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa yang mengikuti tes}} \times 100\%$	

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat dilihat bahwa pada siklus I nilai rata-rata siswa adalah 63 dan siswa yang tuntas mencapai 45%. Hal ini terjadi karena dalam proses pembelajaran sudah diterapkan model pembelajaran berbasis masalah. Sebagian siswa sudah mulai memahami yang mereka hadapi sehingga dalam mengerjakan soal siswa sudah mampu memahami masalah, merencanakan strategi, menyelesaikan masalah, dan mengecek kembali hasil yang diperoleh.

B. Pengamatan atau Observasi

a) Deskripsi Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa

Tabel 4.10 Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Siklus I

	Soal	
	Pre test	Post test
Jumlah	820	1255
Rata-rata	41	63
Nilai tertinggi	80	85
Nilai terendah	30	35
Persentase ketuntasan	25%	45%

Tabel 4.12 di atas menunjukkan data hasil belajar siswa pada materi Operasi hitung pecahan. Pada awal pre test ketuntasan belajar pada siswa 25%, hanya ada 5 ada siswa yang hasil belajarnya mencapai nilai ≥ 75 hal ini terjadi di karenakan masih banyak siswa yang belum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

memahami masalah dalam soal yang diberikan guru dan langkah-langkah penyelesaian masalah. Pada akhir siklus I diberikan post test dengan ketuntasan pada siswa mencapai 45%, pada siklus I ini siswa sudah mulai memahami masalah dan langkah-langkah pemecahan masalahnya karna mulainya di terapkan metode pembelajara berbasis masalah, walau pun belum semua indikator kemampuan pemecahan masalah siswa pahami. Hasil belajar pada siklus I pada materi operasi hitung pecahan telah mencapai target 45% tuntas.

Tabel 4.11
Skor Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Pada Siklus

I

Soal	Indikator			
	1	2	3	4
Pre test	28	25	30	16
Post test	63	59	69	47
Jumlah	91	88	90	62
Rata-rata	46	44	45	31
Keterangan	D	E	E	E

Kriteria Penskoran :

A = Sangat Baik (81-100)

B = Baik (66-80)

C = Cukup (56-65)

D = Kurang (46-55)

E = Sangat Kurang (0-45)

Indikator

1. Memahami Masalah

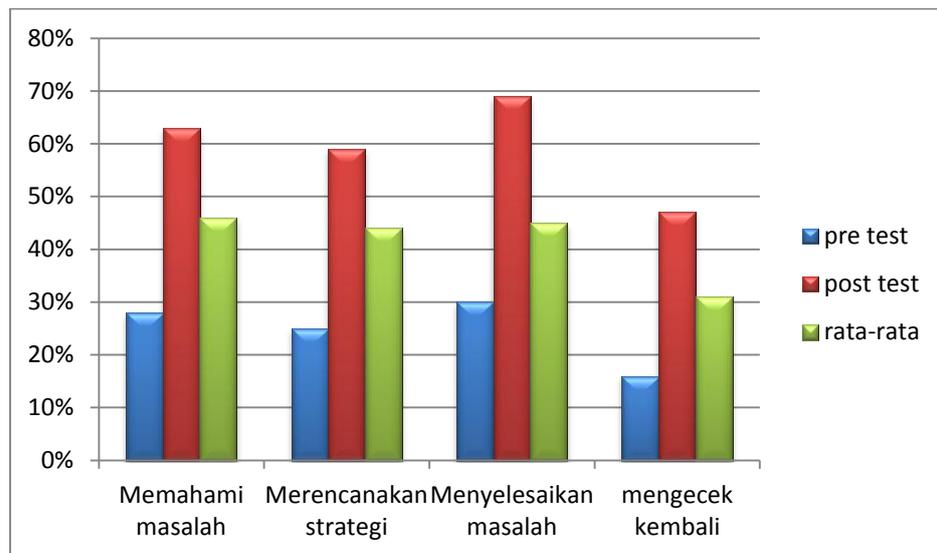
2. Merencanakan strategi

3. Menyelesaikan masalah

4. Mengecek kembali

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Gambar 4.1 rata-rata indikator pemecahan masalah pada siklus I

Berdasarkan analisis hasil tes siklus I, persentase rata-rata kemampuan siswa dalam memahami masalah mencapai 46% dan termasuk dalam kategori “kurang”, persentase rata-rata kemampuan siswa dalam merencanakan strategi penyelesaian masalah mencapai 44% termasuk dalam kategori “sangat kurang”, kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah mencapai 45% termasuk dalam kategori “sangat kurang”, dan kemampuan siswa dalam mengecek kembali jawaban mencapai 31% termasuk dalam kategori “sangat kurang”.

b) Observasi Aktivitas Guru

Kegiatan pengamatan terhadap aktivitas guru juga dilakukan pada setiap siklus. Fokus pengamatan dikelompokkan menjadi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 4.12 observasi aktivitas guru pada siklus I

No	Aspek yang dinilai	PI	P II	Rata-rata
Kegiatan Awal (Pendahuluan)				
1.	Guru membuka pembelajaran	4	4	4
2.	Guru mengkondisikan peserta didik agar siap mengikuti pembelajaran	4	4	4
3.	Guru mengingatkan kembali pelajaran sebelumnya	4	4	4
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	4	4	4
5.	Guru memotivasi dan menumbuhkan minat peserta didik dengan menjelaskan manfaat materi yang akan dipelajari	3	3	3
6.	Guru menyajikan materi yang berkaitan dengan materi pecahan dalam kehidupan sehari-hari	4	4	4
Kegiatan Inti				
7.	Guru mengontrol dan membimbing peserta didik dalam mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	3	4	3,5
8.	Guru meminta peserta didik untuk mengemukakan ide kelompoknya sendiri tentang cara menyelesaikan masalah	4	4	4
9.	Guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang sesuai dan menemukan penjelasan dalam pemecahan masalah yang diberikan	3	3	3
10.	Guru mendorong peserta didik untuk berdiskusi antar teman dalam kelompoknya masing-masing	4	4	4
11.	Guru mengarahkan peserta didik untuk menemukan masalah sendiri dan menyimpulkan hasil pemecahan masalah	3	4	3,5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asil:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

No	Aspek yang dinilai	P I	P II	Rata-rata
12.	Guru mendorong peserta didik menyajikan hasil pemecahan masalah dan membimbing apabila menemui kesulitan	4	4	4
13.	Guru mendorong peserta didik untuk mau bertanya dan menjawab pertanyaan	3	3	3
14.	Guru memberikan penghargaan kepada peserta didik yang aktif dan berprestasi serta memberikan semangat dan motivasi kepada peserta didik yang kurang aktif	4	4	4
Kegiatan Penutup				
15.	Guru menyimpulkan dan menegaskan kembali hal-hal penting yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan	4	4	4
16.	Kemampuan menyampaikan materi untuk pertemuan berikutnya	4	4	4
17.	Guru mengelola waktu dengan yang telah direncanakan	4	4	4
18.	Guru menutup pelajaran	4	4	4
Jumlah skor total				68
Jumlah skor maksimal				90
Persentase = $\frac{\text{jumlah skor total}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$				76%

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Penskoran :

- 5= Sangat Baik (81-100)
 4= Baik (66-80)
 3=Cukup (56-65)
 2= Kurang (46-55)
 1= Sangat Kurang (0-45)

Berdasarkan tabel aktivitas guru diatas, menunjukkan hasil aktivitas guru yang diperoleh dalam mengelola pembelajaran dalam kategori baik. Tetapi masih ada beberapa aspek yang dalam kategori

cukup. Seperti 1) kemampuan guru dalam memotivasi dan menumbuhkan minat belajar siswa dengan menjelaskan manfaat materi yang akan dipelajari, 2) Kemampuan guru untuk mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai dan menemukan penjelasan masalah yang diberikan, 3) kemampuan guru dalam mendorong siswa agar mau bertanya dan menjawab pertanyaan, Maka dari itu perlu adanya siklus II untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi di siklus I.

c) Observasi Aktivitas Siswa

Kegiatan pengamatan terhadap aktivitas siswa saat pembelajaran untuk mengumpulkan data melalui cara pengamatan langsung selama proses pembelajaran berlangsung pada setiap pertemuan.

Tabel 4.13 observasi aktivitas siswa saat pembelajaran pada siklus I

No	Aspek yang dinilai	Skor		Rata-rata
		P I	P II	
1.	Mendengarkan dan memperhatikan ketika guru menjelaskan	3	3	3
2.	Membaca dan memahami masalah yang ada di Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	3	3	3
3.	Menyelesaikan masalah dan menemukan cara untuk memecahkan masalah dalam diskusi kelompok	3	4	3,5
4.	Menyajikan atau mempresentasikan hasil diskusi dari kelompok dan mendengarkan penjelasan dari teman	4	4	4
5.	Bertanya atau menyampaikan ide/pendapatnya kepada guru dan teman	2	3	2,5
6.	Dapat menyimpulkan suatu konsep yang ditemukan atau cara yang digunakan	3	3	3
	Jumlah skor total			19
	Jumlah skor maksimal			30
	Persentase aktivitas guru= $\frac{\text{jumlah skor total}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$			63%

Penskoran :

5= Sangat Baik (81-100)

1= Sangat Kurang (0-45)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4= Baik (66-80)

3=Cukup (56-65)

2= Kurang (46-55)

Berdasarkan tabel 4.13 observasi aktivitas siswa diatas, dapat diketahui bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis masalah pada siklus I mencapai 63% dan masih dalam kategori cukup. Oleh karena itu perlu adanya perbaikan di siklus II agar persentase dapat meningkat sehingga pembelajaran lebih efektif.

d) Refleksi

Dari hasil pengamatan, terdapat beberapa hal yang ditemukan dalam proses pembelajaran dengan model problem based learning.

Tabel 4.14 hasil temuan dan perbaikan

No	Refleksi	Hasil temuan selama pembelajaran	Perbaikan
1.	Aktivitas Guru	Guru kurang menumbuhkan motivasi dan minat siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan	Guru harus bisa memotivasi dan menumbuhkan minat siswa terhadap pembelajaran agar siswa senang dalam mengikuti pembelajaran
2.	Aktivitas Guru	Guru hanya dapat mendorong beberapa siswa untuk menemukan masalah sendiri dan menyimpulkan hasil dari pemecahan masalah	Guru harus dapat mendorong semua siswa untuk menemukan masalah sendiri dan menyimpulkan hasil dari pemecahan masalah supaya siswa lebih terarah dalam mengikuti pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

No	Refleksi	Temuan selama pembelajaran	Perbaikan
3.	Aktivitas siswa	Hanya beberapa orang siswa yang mau bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru dan teman	Guru harus bisa membuat semua siswa aktif agar pembelajaran di kelas menjadi lebih efektif
4.	Aktivitas Guru	Guru hanya dapat mendorong beberapa siswa untuk mau bertanya dan menjawab pertanyaan	Guru harus dapat mendorong semua siswa untuk mau bertanya dan menjawab pertanyaan dari teman-temannya.
5.	Aktivitas Siswa	Siswa belum dapat sepenuhnya untuk menyelesaikan masalah dan menemukan cara penyelesaian masalah	Guru harus membimbing siswa untuk menyelesaikan dan menemukan cara penyelesaian masalah yang ada di Lembar Kerja (LK)
6.	Hasil tes siklus I	Masih banyak siswa yang memiliki kemampuan rendah dalam memecahkan masalah terutama pada indikator 3 dan 4 (langkah menyelesaikan masalah dan mengecek kembali hasil). Hal ini dikarenakan siswa sulit memahami operasi hitung pecahan	Untuk pertemuan selanjutnya, guru harus memberikan penekanan dan lebih menuntun mereka dalam menyelesaikan soal-soal berdasarkan langkah-langkah pemecahan masalah dengan cara guru harus membuat bahan bacaan tambahan yang dilengkapi dengan contoh soal serta penyelesaiannya menggunakan langkah-langkah pemecahan masalah agar bisa dijadikan pedoman belajar oleh siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



2. Siklus II

a) Tahap Perencanaan

Sebelum melaksanakan siklus II, peneliti terlebih dahulu juga mempersiapkan beberapa perangkat yaitu: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), soal tes siklus II, lembaran observasi aktivitas guru, lembaran observasi aktivitas siswa dan bahan bacaan tambahan untuk siswa dengan penyelesaian contoh soal berdasarkan langkah-langkah pemecahan masalah.

b) Pelaksanaan Tindakan

Sama seperti siklus I. Kegiatan pembelajaran pada siklus II juga dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan. Pada pertemuan yang pertama dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2022 dengan Materi pengurangan pecahan. Sedangkan pertemuan yang kedua dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2022 dengan materi menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan pecahan dalam bentuk soal cerita. Tindakan pada siklus II sama seperti tindakan pada siklus I. Kegiatan pembelajaran diawali dengan kegiatan pendahuluan yaitu guru membuka pelajaran mengucapkan salam, memeriksa kehadiran siswa, dan mengkondisikan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Kemudian, guru melakukan kegiatan model pembelajaran berbasis masalah yang diawali dengan Tahap 1 (guru mengorientasi peserta didik pada masalah) yaitu memberi apersepsi dimana guru melakukan tanya jawab tentang materi untuk menggali pemahaman awal siswa dan siswa diingatkan kembali dengan materi pada pertemuan sebelumnya. Kemudian guru memotivasi siswa untuk belajar dengan menjelaskan manfaat materi yang akan dipelajari dan mengaitkannya dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kehidupan sehari-hari. Guru menjelaskan tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah atau Problem Based Learning.

Berdasarkan refleksi dari siklus I karena masih banyak siswa berperilaku tidak relevan dengan KBM (melamun, berjalan-jalan di luar kelompok belajar, bercanda dengan teman, dan lain-lain) dan masih ada siswa yang berkemampuan rendah dalam memecahkan masalah maka pengamat menyarankan agar mengurangi siswa dalam kelompok belajar yang terdiri dari 5 siswa tiap kelompok dikurangi menjadi 4 orang untuk menyelesaikan soal LKPD pada siklus II. Dilanjutkan dengan tahap 2 (mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar), siswa diberikan materi pembelajaran dengan guru menyajikan masalah kontekstual melalui bahan bacaan dan guru kembali membagikan LKPD kepada siswa dan meminta siswa untuk mendiskusikannya dalam kelompok masing-masing.

Sesuai dengan tahap 3 (membimbing penyelidikan individu maupun kelompok), Guru membimbing diskusi kelas dengan memberi penekanan dan menuntun mereka dalam mengerjakan LKPD sesuai dengan langkah-langkah pemecahan masalah (memahami masalah, merencanakan strategi pemecahan masalah, menyelesaikan masalah dan mengecek kembali hasil) dan jika ada siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKPD, guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang mengarah agar siswa tertuju dan paham dengan soal yang dikerjakan. Setelah siswa yakin dengan jawaban yang mereka peroleh, mereka diarahkan untuk menulis jawaban pada lembar LKPD. Karena sudah pernah melakukan kegiatan yang sama pada siklus I, maka para siswa sudah lebih berpengalaman dan memahami tindakan yang harus dilakukan pada LKPD siklus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ini. Selama 25 menit mengerjakan LKPD guru mengundi perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.

Pada (tahap 4: mengembangkan dan menyajikan hasil karya). Setelah selesai pemaparan dan tanggapan siswa, guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang telah tampil.

Kegiatan yang terakhir adalah tahap 5 (menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah) siswa membuat kesimpulan dengan bimbingan guru tentang materi yang telah dipelajari dan guru memberikan penguatan terhadap materi yang belum dipahami siswa. Selanjutnya siswa duduk pada posisi semula dan memberi informasi kepada siswa bahwa pada pertemuan selanjutnya akan ada tes siklus II.

Tabel 4.15 Skor kemampuan pemecahan masalah pada siklus II pertemuan I

No	Nama	Indikator			
		1	2	3	4
1	Alfis	2	2	3	2
2	Ali Al-Abiyyu	3	3	2	3
3	Alyssa Febriana Nurin	3	3	2	2
4	Balqis Qallisia Maharani	4	3	3	3
5	Cahyadi Ali Ikram	2	3	2	2
6	Daffa Evandra Ariyanto	4	3	4	3
7	Fahrul Adinata Pratama	4	4	4	4
8	Jessica Tri Mawardani	3	3	3	4
9	M. Azzam Arhabu Rizki	4	4	4	4
10	M. Ghazali	3	2	4	3
11	M. Ilham Pradikta	4	2	4	2
12	M. Indra Akbar	3	4	2	3
13	M. Sigit Permana	4	4	4	3
14	Queennisa	4	4	4	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

No	Nama	Indikator			
		1	2	3	4
15	Rafash Alkhoir Prima	3	4	3	3
16	Rose Raveline Law	4	4	4	4
17	Sadira Husna	4	4	3	3
18	Syaibatunnisa	4	3	4	3
19	Taufik Aji	3	3	3	3
20	Yesa Abidin	2	2	3	2
	Jumlah	67	64	65	60
	Persentase = $\frac{\text{jumlah skor siswa setiap aspek}}{\text{skor maksimal indikator} \times \text{banyak siswa}} \times 100\%$	84%	80%	81%	75%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui persentase rata-rata tiap indikator kemampuan pemecahan masalah siswa pada siklus II pertemuan ke I, siswa dalam memahami masalah mencapai 84%, merencanakan penyelesaian masalah mencapai 80%, menyelesaikan masalah mencapai 81% dan mengecek kembali jawaban yang diperoleh mencapai 73%. Untuk rincian nilai hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4.16 hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan I

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Alfis	50	Tidak Tuntas
2	Ali Al-Abiyyu	80	Tuntas
3	Alyssa Febriana Nurin	70	Tidak Tuntas
4	Balqis Qallisia Maharani	60	Tidak Tuntas
5	Cahyadi Ali Ikram	60	Tidak Tuntas
6	Daffa Evandra Ariyanto	70	Tuntas
7	Fahrul Adi Natapratama	90	Tuntas
8	Jessica Tri Mawardani	80	Tuntas
9	M. Azzam Arhabu Rizki	90	Tuntas

No	Nama	Nilai	Keterangan
10	M. Ghazali	80	Tuntas
11	M. Ilham Pradikta	70	Tidak Tuntas
12	M. Indra Akbar	80	Tuntas
13	M. Sigit Permana	80	Tuntas
14	Queennisa	90	Tuntas
15	Rafash Alkhoir Prima	80	Tuntas
16	Rose Raveline Law	90	Tuntas
17	Sadira Husna	80	Tuntas
18	Syaibatunnisa	80	Tuntas
19	Taufik Aji	80	Tuntas
20	Yesa Abidin	50	Tidak Tuntas
Jumlah		1510	
Rata-rata		76	
Persentase =		70%	
		$\frac{\text{Banyak siswa yang tuntas}}{\text{banyak siswa yang mengikuti tes}} \times 100\%$	

Tabel 4.17

Skor kemampuan pemecahan masalah siswa pada siklus II pertemuan II

No	Nama	Indikator			
		1	2	3	4
1	Alfis	2	3	3	3
2	Ali Al-Abiyyu	4	4	4	3
3	Alyssa Febriana Nurin	4	3	2	3
4	Balqis Qallisia Maharani	4	3	4	4
5	Cahyadi Ali Ikram	2	3	2	2
6	Daffa Evandra Ariyanto	4	4	4	3
7	Fahrul Adinata Pratama	4	4	4	4
8	Jessica Tri Mawardani	4	4	3	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

No	P e	Nama	Indikator			
			1	2	3	4
9		M. Azzam Arhabu Rizki	4	4	4	4
10		M. Ghazali	3	4	4	3
11		M. Ilham Pradikta	4	3	4	2
12		M. Indra Akbar	4	3	2	3
13		M. Sigit Permana	4	4	4	3
14		Queennisa	4	4	4	4
15		Rafash Alkhoir Prima	4	3	3	3
16		Rose Raveline Law	4	4	4	4
17		Sadira Husna	4	4	4	4
18		Syaibatunnisa	4	4	4	4
19		Taufik Aji	3	2	2	3
20		Yesa Abidin	2	3	2	2
Jumlah			72	70	71	65
Persentase =			90%	87%	89%	81%
$\frac{\text{jumlah skor siswa setiap aspek}}{\text{skor maksimal indikator} \times \text{banyak siswa}} \times 100\%$						

4 = Sangat Baik (81-100)

4= Baik

3=Cukup (56-65) (66-80)

2= Kurang (46-55)

1= Sangat Kurang (0-45)

Tabel 4.18 hasil belajar siswa pada siklus II

No	Nama	Nilai	Ketuntasan
1	Alfis	65	Tidak Tuntas
2	Ali Al-Abiyyu	80	Tuntas
3	Alyssa Febriana Nurin	80	Tuntas
4	Balqis Qallisia Maharani	80	Tuntas
5	Cahyadi Ali Ikram	70	Tidak Tuntas

No	Nama	Nilai	Keterangan
6	Daffa Evandra Ariyanto	75	Tuntas
7	Fahrul Adi Natapratama	100	Tuntas
8	Jessica Tri Mawardani	80	Tuntas
9	M. Azzam Arhabu Rizki	100	Tuntas
10	M. Ghazali	75	Tuntas
11	M. Ilham Pradikta	75	Tuntas
12	M. Indra Akbar	80	Tuntas
13	M. Sigit Permana	90	Tuntas
14	Queennisa	95	Tuntas
15	Rafash Alkhoir Prima	80	Tuntas
16	Rose Raveline Law	95	Tuntas
17	Sadira Husna	90	Tuntas
18	Syaibatunnisa	90	Tuntas
19	Taufik Aji	75	Tuntas
20	Yesa Abidin	70	Tidak Tuntas
	Jumlah	1645	
	Rata-rata	82	
	Persentase =	85%	
	$\frac{\text{Banyak siswa yang tuntas}}{\text{banyak siswa yang mengikuti tes}} \times 100\%$		

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui jumlah siswa yang tuntas belajar pada siklus II sebanyak 17 siswa dengan persentase 85%. Dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 orang siswa atau 15%.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



c) Pengamatan atau Observasi

1. Deskripsi Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa

Tabel 4.19 Skor hasil belajar siswa pada siklus II

	Soal	
	Tes I	Tes II
Jumlah	1535	1645
Rata-rata	77	82
Nilai tertinggi	95	100
Nilai terendah	60	65
Persentase	70%	85%

Tabel diatas menunjukkan data hasil belajar siswa pada materi operasi hitung pecahan. Pada tes I ketuntasan belajar siswa dan pada akhir siklus II diberikan tes dengan ketuntasan siswa mencapai 85%. Hasil belajar siswa pada siklus II telah mencapai target ketuntasan 60% siswa yang telah tuntas pada tes I mencapai 75% dan pada tes II mencapai 85%. Skor kemampuan pemecahan masalah siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.20 Skor kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada siklus II

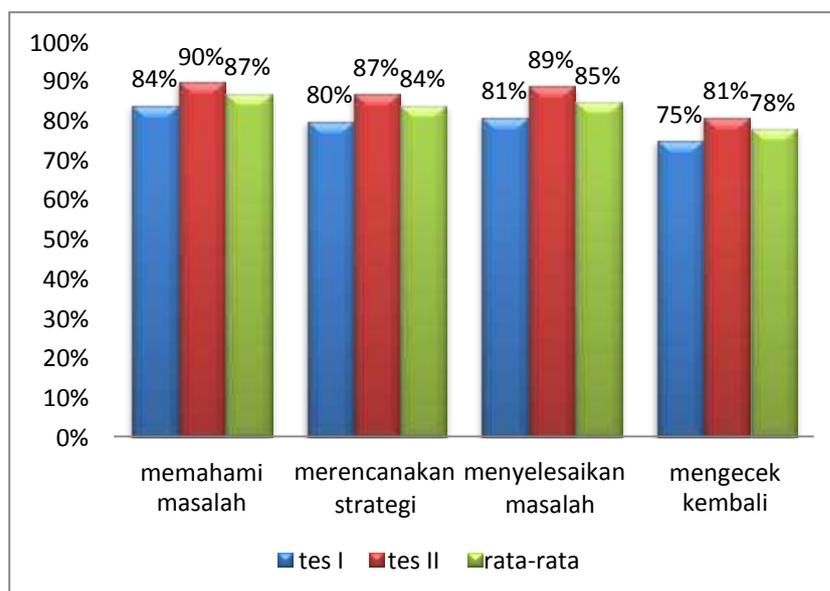
Soal	Indikator			
	1	2	3	4
Tes I	84	80	81	75
Tes II	90	87	89	81
Jumlah	174	167	170	156
Rata-rata	87	84	85	78
Keterangan	A	A	A	B

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Penskoran :

5= Sangat Baik	(81-100)
4= Baik	(66-80)
3=Cukup	(56-65)
2= Kurang	(46-55)
1= Sangat Kurang	(0-45)



Gambar 4.2 Skor rata-rata indikator pada siklus II

Berdasarkan analisis hasil tes siklus II, persentase rata-rata kemampuan siswa dalam memahami masalah mencapai 87% dan termasuk dalam kategori “sangat baik”, persentase rata-rata kemampuan siswa dalam merencanakan strategi penyelesaian masalah mencapai 84% termasuk dalam kategori “sangat baik”, kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah mencapai 85% termasuk dalam kategori “sangat baik”, dan kemampuan siswa dalam mengecek kembali jawaban mencapai 78% termasuk dalam kategori “baik”.

Berdasarkan siklus II, dapat diketahui bahwa siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sudah mampu memahami masalah secara keseluruhan hal ini diukur dari kemampuan siswa menuliskan diketahui dan ditanya dengan benar, siswa sudah dapat membuat rencana untuk memecahkan masalah diukur dari kemampuan siswa membuat model matematika dengan benar, siswa sudah mampu memecahkan masalah diukur dari siswa sudah mampu menerapkan prosedur pemecahan masalah dengan benar, dan siswa juga sudah mampu menuliskan kesimpulan dari masalah yang diberikan dengan benar walaupun masih ada beberapa siswa yang masih melakukan kekeliruan. Dengan demikian kemampuan siswa meningkat dalam memecahkan masalah matematis. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajarn berbasis masalah dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematis pada materi operasi hitung pecahan di kelas V B Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Talang Bakung Jambi.

2. Observasi aktivitas guru

Hasil observasi aktivitas guru pada siklus II pertemuan I dan II adalah sebagai berikut :

Tabel 4.21 observasi aktivitas guru pada siklus ke II

No	Aspek yang dinilai	P I	P II	Rata-rata
Kegiatan Awal (Pendahuluan)				
1.	Guru membuka pembelajaran	4	4	4
2.	Guru mengkondisikan peserta didik agar siap mengikuti pembelajaran	4	4	4
3.	Guru mengingatkan kembali pelajaran Sebelumnya	4	4	4
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	4	4	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5.	Guru memotivasi dan menumbuhkan minatpeserta didik dengan menjelaskan manfaat materi yang akan dipelajari	4	4	4
No	Aspek yang dinilai	P I	P II	Rata-rata
6.	Guru menyajikan materi yang berkaitan dengan materi pecahan dalam kehidupan sehari-hari	4	4	4
Kegiatan Inti				
7.	Guru mengontrol dan membimbing peserta didikdalam mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	4	4	4
8.	Guru meminta peserta didik untuk mengemukakan ide kelompoknya sendiri tentang cara menyelesaikan masalah	4	4	4
9.	Guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang sesuai danmenemukan penjelasan dalam pemecahan masalah yang diberikan	4	5	4,5
10.	Guru mendorong peserta didik untuk berdiskusi antar teman dalam kelompoknya masing-masing	5	5	5
11.	Guru mengarahkan peserta didik untuk menemukan masalah sendiri dan menyimpulkan hasil pemecahan masalah	4	4	4
12.	Guru mendorong peserta didik menyajikan hasil pemecahan masalah dan membimbing apabila menemui kesulitan	4	5	4,5
13.	Guru mendorong peserta didik untuk mau bertanya dan menjawab pertanyaan	4	4	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

No	Aspek yang dinilai	P I	P II	Rata-rata
14.	Guru memberikan penghargaan kepada peserta didik yang aktif dan berprestasi serta memberikan semangat dan motivasi kepada peserta didik yang kurang aktif	4	4	4
Kegiatan Penutup				
15.	Guru menyimpulkan dan menegaskan kembali hal-hal penting yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan	4	4	4
16.	Kemampuan menyampaikan materi untuk pertemuan berikutnya	4	4	4
17.	Guru mengelola waktu sesuai dengan yang telah direncanakan	4	4	4
18.	Guru menutup pelajaran	4	4	4
Jumlah skor total				74
Jumlah skor maksimal				90
Persentase aktivitas guru = $\frac{\text{jumlah skor total}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$				82%

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel diatas observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan model Pembelajaran Berbasis Masalah pada siklus II menunjukkan skor rata-rata yang diperoleh guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II meningkat dan termasuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan model problem based learning adalah baik.



3. Observasi aktivitas siswa selama pembelajaran

Lembar aktivitas siswa digunakan untuk mengukur aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung pada setiap pertemuan.

4.22 observasi aktivitas siswa pada siklus II

No	Aspek yang dinilai	Skor		Rata-rata
		P1	P2	
1	Siswa mendengarkan dan memperhatikan ketika guru Menjelaskan	4	4	4
2	Siswa membaca dan memahami masalah yang ada di LKPD	4	4	4
3	Siswa dapat menyelesaikan masalah atau menemukan solusi pemecahan masalah	4	4	4
4	Siswa mempresentasikan hasil dari diskusi kelompok/mendengarkan penjelasan teman	4	4	4
5	Siswa bertanya/menyampaikan pendapat/ide kepada guru atau Teman	4	4	4
6	Siswa dapat menarik kesimpulan suatu konsep yang ditemukan atau suatu prosedur yang dikerjakan	4	4	4
	Jumlah skor maksimal			30
	Jumlah skor total			24
	Persentase aktivitas siswa = $\frac{\text{jumlah skor total}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$			80%

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada tabel di atas aktivitas siswa selama proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis masalah mencapai 80% dan termasuk dalam kategori “Baik”. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model problem based learning adalah efektif.

d) Refleksi

Secara garis besar, oenjelasan tentang hasil pengamatan untuk aspek-aspek yang perlu perbaikan selama proses pembelajaran pada tindakan siklus II beserta perbaikan atau revisi yang dilakukan dapat dilihat dalam tabel 4.23 berikut.

No	Refleksi	Hasil temuan	Refleksi
1	Hasil tes siklus II	Masih ada beberapa siswa yang kemampuan memecahkan masalah belum meningkat terutama dalam hal mengecek kembali jawaban yang telah dikerjakan	Guru dapat menyediakan waktu khusus untuk memberi bimbingan kepada siswa yang belum meningkat agar kemampuan siswa dalam pemecahan masalah matematis dapat meningkat.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada siklus II telah mencapai keberhasilan baik dari segi proses maupun dari segi hasil jika dilihat dari 4 kriteria yang telah diteliti yaitu: kemampuan siswa dalam pemecahan masalah, aktivitas siswa selama pembelajaran, aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran di kelas. Maka penelitian diberhentikan pada siklus II.

C. Pembahasan

1. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh persentase rata-rata pemecahan masalah matematika siswa dengan model pembelajaran berbasis masalah meningkat. Persentase rata-rata pemecahan masalah siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Kemampuan pemecahan masalah juga mengacu pada hasil belajar, rata-rata hasil

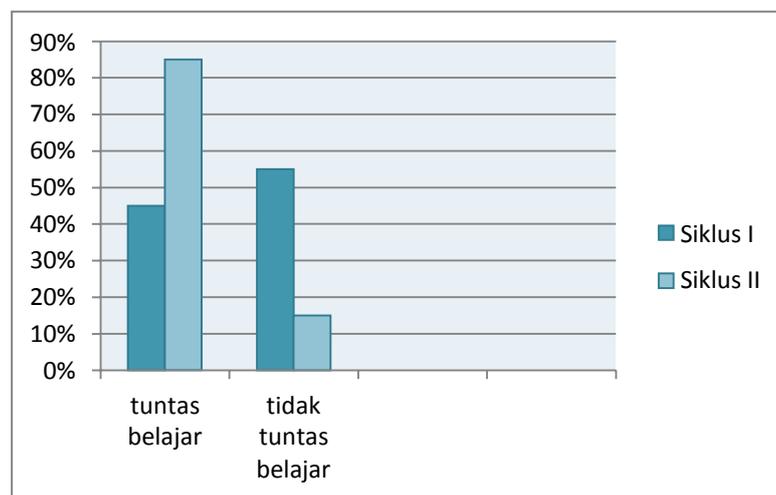
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

belajar siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Tabel 4.23, adapun peningkatan pemecahan masalah siswa siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Tabel 4.24 berikut:

Tabel 4.23 Hasil belajar siswa siklus I dan II

No	Komponen analisis	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1	Siswa tuntas belajar	45%	85%	Meningkat
2	Siswa tidak tuntas belajar	55%	15%	Menurun



Gambar 4.2 hasil belajar siswa siklus I dan II

Dari tabel dan gambar diatas diketahui bahwa siswa yang tuntas belajar pada siklus I sebesar 45% dan yang tidak tuntas sebesar 55% ketidak tuntas tersebut dikarenakan nilai siswa masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ≤ 75 . Kemudian peneliti melakukan tindakan ke siklus II. Pada siklus II siswa yang tuntas belajar mencapai 85% dan yang tidak tuntas mencapai 15%.

Berdasarkan analisa yang menyebabkan siswa belum tuntas belajar karena siswa terkadang masih bermain-main dengan teman sehingga kurang fokus dalam mengerjakan soal. Hasil belajar siswa meningkat setiap siklusnya peningkatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

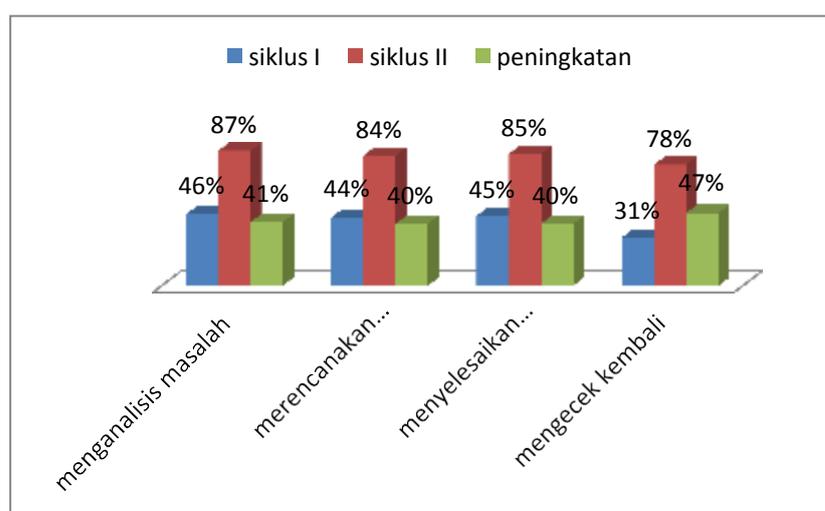
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tersebut terjadi karena guru mampu menyesuaikan antara materi pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran berbasis masalah sehingga siswa mudah memahami materi yang dijelaskan. Guru juga memberikan penguatan guna mengarahkan

Tabel 4.24 peningkatan pemecahan masalah matematis siswa pada siklus I dan II

No	Indikator	Siklus		Rata-rata	Peningkatan
		I	II		
1.	Menganalisis masalah	46%	87%	67%	41%
2.	Merencanakan Penyelesaian	44%	84%	64%	40%
3.	Menyelesaikan Masalah	45%	85%	65%	40%
4.	Mengecek kembali	31%	78%	55%	47%
	Rata-rata	42%	83%	-	-

Untuk lebih jelasnya, peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Talang Bakung Jambi dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 4.3 peningkatan kemampuan pemecahan masalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam pemecahan masalah matematis setelah diterapkannya model problem based learning pada materi operasi hitung pecahan mengalami peningkatan. Peningkatan yang di tunjukkan pada gambar diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Kemampuan siswa memahami masalah pada siklus I sebesar 46%, sedangkan pada siklus II sebesar 87%. Dari hasil siklus I dan siklus II tersebut terdapat peningkatan sebesar 41%.
- b. Kemampuan siswa merencanakan penyelesaian masalah pada siklus I sebesar 44%, sedangkan pada siklus II sebesar 84%. Dari hasil siklus I dan siklus II tersebut terdapat peningkatan sebesar 40%.
- c. Kemampuan siswa melaksanakan rencana pada siklus I sebesar 45%, sedangkan pada siklus II sebesar 85%. Dari hasil siklus I dan siklus II tersebut terdapat peningkatan sebesar 40%.
- d. Kemampuan siswa menjelaskan atau memeriksa kebenaran jawaban yang diperoleh pada siklus I sebesar 31%, sedangkan pada siklus II sebesar 78%. Dari hasil siklus I dan siklus II tersebut terdapat peningkatan sebesar 47%.

Berdasarkan gambar 4.2 hasil belajar dan pemecahan masalah di atas dapat diketahui tercapainya ketuntasan belajar siswa mencapai di akhir siklus dengan nilai 85% dan Secara keseluruhan nilai rata-rata persentase peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada siklus I dan II adalah 40% sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model problem based learning dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada mata pelajaran matematika kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Talang Bakung Jambi.

2. Pengamatan aktivitas guru

Berdasarkan hasil pengamatan diperoleh persentase rata-rata kegiatan guru saat proses pembelajaran meningkat. Data yang terkumpul terinci dalam lampiran. Persentase rata-rata kegiatan

guru saat proses pembelajaran berlangsung mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Adapun peningkatan pengamatan pada guru siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Tabel 4.25 dibawah ini:

Tabel 4.25 Hasil pengamatan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis masalah pada siklus I dan II

Siklus	Persentase
I	76%
II	82%
Rata-rata	79%
Peningkatan	6%

Dari tabel diatas, diketahui bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis masalah pada siklus I sebesar 76% dan pada siklus II mencapai 82%. Dengan demikian, aktivitas guru mengelola pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dari siklus ke siklus mengalami peningkatan sebanyak 6%.

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat dikatakan bahwa penggunaan model pembelajaran berbasis masalah sangat berperan dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Selain metode pembelajaran, hal-hal yang mempengaruhi peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa setiap siklusnya yaitu aktivitas guru yang baik, dan aktivitas siswa yang baik.

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pembelajaran matematika di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Talang Bakung Jambi sebelum diterapkannya model problem based learning tergolong sangat rendah, hal tersebut dapat dilihat pada saat pra siklus dan belum diterapkan model pembelajaran berbasis masalah. Kemampuan siswa dalam memahami masalah hanya mencapai 28%, kemampuan siswa dalam merencanakan strategi hanya mencapai 25%, kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah hanya 30%, dan kemampuan siswa dalam memeriksa kembali jawaban yang diperoleh hanya mencapai 16%.
2. Faktor yang mempengaruhi penerapan model problem based learning dalam pembelajaran matematika di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Talang Bakung Jambi adalah kurangnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal dengan
 Persentase rata-rata tiap indikator pada siklus I, kemampuan siswa memahami masalah mencapai 51%, kemampuan siswa merencanakan penyelesaian masalah mencapai 53%, kemampuan siswa menyelesaikan masalah mencapai 52%, dan kemampuan siswa mengecek kembali jawaban yang diperoleh mencapai 37%. Pada siklus II, kemampuan siswa memahami masalah mencapai 88%, kemampuan siswa merencanakan penyelesaian masalah mencapai 77%, kemampuan siswa menyelesaikan masalah mencapai 83%, dan kemampuan siswa mengecek kembali jawaban yang diperoleh mencapai 73%.
3. Faktor yang mempengaruhi penerapan model pembelajaran berbasis masalah yaitu karena kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang tergolong sangat rendah, hal tersebut dapat dilihat pada saat pra

siklus dan belum diterapkan model pembelajaran berbasis masalah. Kemampuan siswa dalam memahami masalah hanya mencapai 28%, kemampuan siswa dalam merencanakan strategi hanya mencapai 25%, kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah hanya 30%, dan kemampuan siswa dalam memeriksa kembali jawaban yang diperoleh hanya mencapai 16%.

4. Hasil belajar siswa pada siklus I mencapai 55%, dan pada siklus II mencapai 85% atau mengalami peningkatan sebesar 30% dan memenuhi target yang ditetapkan peneliti yaitu 60% siswa yang tuntas.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas tersebut, penulis ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk guru

Diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan agar memudahkan guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Terutama pada pembelajaran matematika.

2. Untuk sekolah

Diharapkan pihak sekolah memberikan motivasi kepada guru kelas dalam penggunaan berbagai metode dalam pembelajaran terutama dalam pembelajaran matematika.

3. Untuk siswa

Diharapkan untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran agar dapat mencapai hasil belajar yang baik.

4. Untuk calon peneliti

Diharapkan untuk peneliti yang ingin menggunakan model pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah disarankan untuk menyesuaikan dengan materi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, A. (2014). Pembelajaran Matematika SD dengan Menggunakan Media Manipulatif. *Forum Paedagogik*, 6(1), 72–89.
- Anggraeni, V., Primagraha, U., & Matematis, P. M. (2020). Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Melalui Model Problem Based Learning. 1(1), 19–28.
- Dindin Abdul Muiz Lidinillah. (2013). Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning). *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 5(1), 1–7.
- Elita, G. S., Habibi, M., Putra, A., & Ulandari, N. (2019). Pengaruh Pembelajaran Problem Based Learning dengan Pendekatan Metakognisi terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(3), 447–458. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v8i3.517>
- Handayani Z, K. (2017). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Pemecahan Masalah Soal Cerita Matematika. *Semnastika Unimed*, 325–330. <http://digilib.unimed.ac.id/26892/2/Fulltext.pdf%0A>
- Helmawati, Yurhagusfiani, & Anggraini, R. D. (2019). Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Vii3 Smp Negeri 4 Pekanbaru. *Jurnal Prinsip Pendidikan Matematika*, 1(2), 62–70. <https://doi.org/10.33578/prinsip.v1i2.30>
- Latifah, T., & Afriansyah, E. A. (2021). Kesulitan dalam kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada materi statistika. *Journal of Authentic Research on Mathematics Education (JARME)*, 3(2), 134–150.
- Mawaddah, S. & Anisah, H. (2015). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Pada Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Model



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- Pembelajaran Generatif (Generatif Learning) di SMP. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika* 3(2), 166 –175.
<https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/edumat/article/view/644>
- Model, P., Berbasis, P., & Siswa, M. (2021). *METATIKA*. 3, 1–10.
- Noera Khalidah. (2016) " *Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Di Kelas VIII MTsN Cot Gleumpang*". Banda Aceh : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam.
- Siti Isnaini (2018) " *Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Dengan Metode Problem Solving Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Bumiharjo Tahun Pelajaran 2017/2018*". Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
- Okta, P. D., Yennita, Y., & Ansori, I. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa. *Diklabio: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Biologi*, 2(1), 86–95.
<https://doi.org/10.33369/diklabio.2.1.86-95>
- Purwanti, D. (2019). Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Model Pembelajaran Problem Based Learning Bernuansa Etnomatematika Ditinjau Dari Self Efficacy Siswa. *Diss. Universitas Negeri Semarang*.
- Putri, R. K., & Roichan, D. I. P. (2021). Pengaruh model pembelajaran problem based learning terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika Siswa Kelas XI SMA Negeri 15 surabaya. *AKSIOMA : Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 12(1), 1–9. <https://doi.org/10.26877/aks.v12i1.7272>
- Puspita, M., Slameto, S., & Setyaningtyas, E. W. (2018). Peningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 4 Sd Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning. *Justek : Jurnal Sains Dan Teknologi*, 1(1), 120.
<https://doi.org/10.31764/justek.v1i1.416>

- Sukmawati, R. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas II SDN Wonorejo 01. *Glosains: Jurnal Sains Global Indonesia*, 2(2), 49–59. <https://doi.org/10.36418/glosains.v2i2.21>
- Sumartini, Tina. (n.d.). *Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa melalui Pembelajaran Berbasis Masalah*.
- Tyas, R. (2017). Kesulitan Penerapan Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Matematika. *Tecnoscienza*, 2(1), 43–52.
- Yulia Sari, A. (2021). Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. *Jurnal Lemma*, 7(2). <https://doi.org/10.22202/jl.2021.v7i2.4121>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

LAMPIRAN

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD/MI

Kelas/ Semester : 5/1

Mata Pelajaran : Matematika

Pokok Materi : Operasi Hitung Pecahan

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.1.1 Memahami konsep pecahan.
- 3.1.2 Menjelaskan langkah pengerjaan operasi hitung penjumlahan dua pecahan biasa dengan penyebut berbeda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

3.1.3 Mengoperasikan penjumlahan dua pecahan biasa dengan penyebut berbeda.

3.1.4 Menjelaskan langkah pengerjaan operasi hitung pengurangan dua pecahan biasa dengan penyebut berbeda.

3.1.5 Mengoperasikan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda

D. Materi Pembelajaran

- Konsep Pecahan
- Penjumlahan Pecahan
- Pengurangan pecahan

E. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mengamati alat peraga, siswa dapat memahami konsep pecahan.
2. Melalui kegiatan diskusi bersama guru, siswa dapat menjelaskan langkah pengerjaan operasi hitung penjumlahan dua pecahan dengan penyebut berbeda.
3. Melalui kegiatan penugasan individu, siswa dapat mengoperasikan penjumlahan dua pecahan dengan penyebut berbeda.
4. Melalui kegiatan diskusi, siswa dapat menjelaskan langkah pengerjaan operasi hitung pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda.
5. Melalui kegiatan penugasan individu, siswa dapat mengoperasikan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan membaca doa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik. b. Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik terhadap materi sebelumnya, mengingatkan kembali materi dengan bertanya. c. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut yang berbeda. d. Memberitahukan tentang tujuan pembelajaran, materi, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, pada pertemuan yang sedang berlangsung. 	10 menit
Inti	<p>Tahap 1 : Orientasi peserta didik pada masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik diberi stimulus atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi penjumlahan dan pengurangan pecahan melalui pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/eksperimen, mengasosiasikan, mengolah informasi, mengkomunikasikan). Disajikan gambar pecahan, peserta didik disuruh untuk melihat dan mendengar penjelasan guru. b. Peserta didik diajukan pertanyaan atau masalah tentang konsep pecahan sesuai dengan alat peraga. c. Peserta menganalisis informasi dari kegiatan 	45 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

	<p>d. Peserta didik bersama guru berdiskusi mengenai penjumlahan dan pengurangan pecahan.</p> <p>e. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan dengan penyebut berbeda.</p> <p>f. Guru memberikan beberapa contoh soal yang terdapat pada alat peraga dan meminta peserta didik secara acak untuk menjawab soal yang diberikan guru.</p> <p>Tahap 2 : Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar</p> <p>a. Siswa membentuk kelompok kecil, setiap kelompok terdiri dari 3- 4 anak.</p> <p>Tahap 3 : Membimbing penyelidikan individu dan kelompok</p> <p>a. Siswa diberikan LKPD individu tentang penjumlahan dan pengurangan pecahan biasa dengan penyebut berbeda.</p> <p>b. Siswa mengumpulkan hasil kerja LKPD individu.</p> <p>c. Siswa diberikan LKPD kelompok tentang menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda.</p> <p>Tahap 4 : Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <p>a. Siswa bersama anggota kelompok mengerjakan LKPD yang diberikan guru.</p> <p>b. Siswa dari perwakilan kelompok memaparkan</p>
--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

	<p>hasil kerja kelompoknya di depan kelas kemudian ditanggapi oleh kelompok lain.</p> <p>Tahap 5 : Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <p>a. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan bersama tentang pembelajaran yang dilakukan.</p>	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan - Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. - Guru memberikan penghargaan kepada kelompok dengan kinerja terbaik dan memberikan motivasi kepada kelompok lain supaya lebih meningkatkan kinerjanya pada pembelajaran selanjutnya. - Guru memberikan tugas latihan kepada peserta didik dirumah. - Berdo'a dan memberi salam penutup. 	<p>15 menit</p>

G. Model dan Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : Problem Based Learning

Metode Pembelajaran : Diskusi, Tanya Jawab, Pemberian Tugas

H. Sumber Belajar

- Buku matematika siswa kelas V
- Buku pegangan guru matematika kelas V
- Alat peraga konsep pecahan
- Sumber lain yang relevan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

I. Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian sikap :

Pengamatan sikap siswa selama kegiatan pembelajaran

 - a. Sikap Spiritual : Berdo'a sebelum dan sesudah belajar
 - b. Sikap Sosial : Tanggung jawab, disiplin, percaya diri, dan peduli.
2. Penilaian Pengetahuan :

Evaluasi pembelajaran yang dilakukan secara individu melalui tes mandiri yang dilakukan di akhir pembelajaran (soal dalam bentuk pilihan ganda)
3. Penilaian Keterampilan :

Penilaian kinerja saat diskusi dan saat presentasi kelompok.

Mengetahui,
Guru Matematika



Zahratu Sa'diah S.Si

Jambi, Juli 2022
Peneliti

Rahmawati

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD/MI

Kelas/ Semester : 5/1

Mata Pelajaran : Matematika

Pokok Materi : Operasi Hitung Pecahan

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

- 4.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 4.1.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dua pecahan biasa dengan penyebut berbeda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

4.1.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pengurangan dua pecahan biasa dengan penyebut berbeda.

D. Materi Pembelajaran

- Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan pecahan dalam bentuk soal cerita

E. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan penugasan kelompok, siswa dapat menyelesaikan masalah dalam soal cerita yang berkaitan dengan penjumlahan dua pecahan dengan penyebut berbeda.
2. Melalui kegiatan penugasan kelompok, siswa dapat menyelesaikan masalah dalam soal cerita yang berkaitan dengan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda.

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan membaca doa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik. b. Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik terhadap materi sebelumnya, mengingatkan kembali materi dengan bertanya. c. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut yang berbeda. d. Memberitahukan tentang tujuan pembelajaran, materi, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, pada pertemuan yang sedang berlangsung. 	10 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

<p>Inti</p>	<p>Tahap 1 : Orientasi peserta didik pada masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik diberi stimulus atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi penjumlahan dan pengurangan pecahan melalui pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/eksperimen, mengasosiasikan, mengolah informasi, mengkomunikasikan). Disajikan gambar pecahan, peserta didik disuruh untuk melihat dan mendengar penjelasan guru. b. Peserta didik diajukan pertanyaan atau masalah tentang penjumlahan dan pengurangan berpenyebut beda. c. Peserta menganalisis informasi dari kegiatan d. Peserta didik bersama guru berdiskusi mengenai penyelesaian masalah penjumlahan dan pengurangan pecahan dalam soal cerita. e. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan dengan penyebut berbeda. f. Guru memberikan beberapa contoh soal yang dan meminta peserta didik secara acak untuk menjawab soal yang diberikan guru. <p>Tahap 2 : Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa membentuk kelompok kecil, setiap kelompok terdiri dari 3- 4 anak. 	<p>45 menit</p>
--------------------	--	-----------------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

	<p>Tahap 3 : Membimbing penyelidikan individu dan kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa diberikan LKPD individu tentang penjumlahan dan pengurangan pecahan dengan penyebut berbeda. b. Siswa mengumpulkan hasil kerja LKPD individu. c. Siswa diberikan LKPD kelompok tentang Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan pecahan dalam bentuk soal cerita. <p>Tahap 4 : Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa bersama anggota kelompok mengerjakan LKPD yang diberikan guru. b. Siswa dari perwakilan kelompok memaparkan hasil kerja kelompoknya di depan kelas kemudian ditanggapi oleh kelompok lain. <p>Tahap 5 : Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> b. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan bersama tentang pembelajaran yang dilakukan. 	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan - Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada 	<p>15 menit</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

	<p>pertemuan berikutnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan penghargaan kepada kelompok dengan kinerja terbaik dan memberikan motivasi kepada kelompok lain supaya lebih meningkatkan kinerjanya pada pembelajaran selanjutnya. - Guru memberikan tugas latihan kepada peserta didik dirumah. - Berdo'a dan memberi salam penutup. 	
--	---	--

G. Model dan Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : Problem Based Learning

Metode Pembelajaran : Diskusi, Tanya Jawab, Pemberian Tugas

H. Sumber Belajar

- Buku matematika siswa kelas V
- Buku pegangan guru matematika kelas V
- Laptop (internet)
- Sumber lain yang relevan

I. Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian sikap :

Pengamatan sikap siswa selama kegiatan pembelajaran

c. Sikap Spiritual : Berdo'a sebelum dan sesudah belajar

d. Sikap Sosial : Tanggung jawab, disiplin, percaya diri, dan peduli.

2. Penilaian Pengetahuan :

Evaluasi pembelajaran yang dilakukan secara individu melalui tes mandiri yang dilakukan di akhir pembelajaran (soal dalam bentuk pilihan ganda)

3. Penilaian Keterampilan :

Penilaian kinerja saat diskusi dan saat presentasi kelompok.

Mengetahui,
Guru Matematika

Jambi, Agustus 2022
Peneliti



Zahratu Sa'diah S.Si

Rahmawati



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lembar Observasi Aktivitas Guru
Terhadap Kegiatan Pembelajaran Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah
Siklus I Pertemuan I

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
	Kegiatan Awal (Pendahuluan)					
1.	Guru membuka pembelajaran				✓	
2.	Guru mengkondisikan peserta didik agar siap mengikuti pembelajaran				✓	
3.	Guru mengingatkan kembali pelajaran sebelumnya				✓	
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				✓	
5.	Guru memotivasi dan menumbuhkan minat peserta didik dengan menjelaskan manfaat materi yang akan dipelajari			✓		
6.	Guru menyajikan materi yang berkaitan dengan materi pecahan dalam kehidupan sehari-hari				✓	
	Kegiatan Inti					
7.	Guru mengontrol dan membimbing peserta didik dalam mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)			✓		
8.	Guru meminta peserta didik untuk mengemukakan ide kelompoknya sendiri tentang cara menyelesaikan masalah			✓		
9.	Guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang sesuai dan menemukan penjelasan dalam pemecahan masalah yang diberikan			✓		
10.	Guru mendorong peserta didik untuk berdiskusi antar teman dalam kelompoknya masing-masing				✓	
11.	Guru mengarahkan peserta didik untuk menemukan masalah sendiri dan menyimpulkan hasil pemecahan masalah			✓		
12.	Guru mendorong peserta didik menyajikan hasil pemecahan masalah dan membimbing apabila menemui kesulitan				✓	
13.	Guru mendorong peserta didik untuk mau bertanya dan menjawab pertanyaan				✓	
14.	Guru memberikan penghargaan kepada peserta didik yang aktif dan berprestasi serta memberikan semangat dan motivasi kepada peserta didik yang kurang aktif				✓	
	Kegiatan Penutup					
15.	Guru menyimpulkan dan menegaskan kembali hal-hal penting yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan				✓	
16.	Kemampuan menyampaikan materi untuk pertemuan berikutnya				✓	
17.	Guru mengelola waktu sesuai dengan yang telah direncanakan				✓	
18.	Guru menutup pelajaran				✓	

Penskoran :

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang

1 = Sangat Kurang

Jambi, 26 Juli 2022

Observer,


Zahratu Sa'diah S.Si

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Lembar Observasi Aktivitas Guru
Terhadap Kegiatan Pembelajaran Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah
Siklus I Pertemuan II

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
	Kegiatan Awal (Pendahuluan)					
1.	Guru membuka pembelajaran				✓	
2.	Guru mengkondisikan peserta didik agar siap mengikuti pembelajaran				✓	
3.	Guru mengingatkan kembali pelajaran sebelumnya				✓	
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				✓	
5.	Guru memotivasi dan menumbuhkan minat peserta didik dengan menjelaskan manfaat materi yang akan dipelajari			✓		
6.	Guru menyajikan materi yang berkaitan dengan materi pecahan dalam kehidupan sehari-hari				✓	
	Kegiatan Inti					
7.	Guru mengontrol dan membimbing peserta didik dalam mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)				✓	
8.	Guru meminta peserta didik untuk mengemukakan ide kelompoknya sendiri tentang cara menyelesaikan masalah				✓	
9.	Guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang sesuai dan menemukan penjelasan dalam pemecahan masalah yang diberikan			✓		
10.	Guru mendorong peserta didik untuk berdiskusi antar teman dalam kelompoknya masing-masing				✓	
11.	Guru mengarahkan peserta didik untuk menemukan masalah sendiri dan menyimpulkan hasil pemecahan masalah				✓	
12.	Guru mendorong peserta didik menyajikan hasil pemecahan masalah dan membimbing apabila menemui kesulitan				✓	
13.	Guru mendorong peserta didik untuk mau bertanya dan menjawab pertanyaan			✓		
14.	Guru memberikan penghargaan kepada peserta didik yang aktif dan berprestasi serta memberikan semangat dan motivasi kepada peserta didik yang kurang aktif				✓	
	Kegiatan Penutup					
15.	Guru menyimpulkan dan menegaskan kembali hal-hal penting yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan				✓	
16.	Kemampuan menyampaikan materi untuk pertemuan berikutnya				✓	
17.	Guru mengelola waktu sesuai dengan yang telah direncanakan				✓	
18.	Guru menutup pelajaran				✓	

Penskoran :

5 = Sangat Baik

2 = Kurang

4 = Baik

1 = Sangat Kurang

3 = Cukup

Jambi, 27 Juli 2022

Observer.



Zahratus Saldiah S.Si

Lembar Observasi Aktivitas Guru
Terhadap Kegiatan Pembelajaran Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah
Siklus II Pertemuan I

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
	Kegiatan Awal (Pendahuluan)					
1.	Guru membuka pembelajaran				✓	
2.	Guru mengkondisikan peserta didik agar siap mengikuti pembelajaran				✓	
3.	Guru mengingatkan kembali pelajaran sebelumnya				✓	
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				✓	
5.	Guru memotivasi dan menumbuhkan minat peserta didik dengan menjelaskan manfaat materi yang akan dipelajari				✓	
6.	Guru menyajikan materi yang berkaitan dengan materi pecahan dalam kehidupan sehari-hari				✓	
	Kegiatan Inti					
7.	Guru mengontrol dan membimbing peserta didik dalam mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)				✓	
8.	Guru meminta peserta didik untuk mengemukakan ide kelompoknya sendiri tentang cara menyelesaikan masalah				✓	
9.	Guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang sesuai dan menemukan penjelasan dalam pemecahan masalah yang diberikan				✓	
10.	Guru mendorong peserta didik untuk berdiskusi antar teman dalam kelompoknya masing-masing					✓
11.	Guru mengarahkan peserta didik untuk menemukan masalah sendiri dan menyimpulkan hasil pemecahan masalah				✓	
12.	Guru mendorong peserta didik menyajikan hasil pemecahan masalah dan membimbing apabila menemui kesulitan				✓	
13.	Guru mendorong peserta didik untuk mau bertanya dan menjawab pertanyaan				✓	
14.	Guru memberikan penghargaan kepada peserta didik yang aktif dan berprestasi serta memberikan semangat dan motivasi kepada peserta didik yang kurang aktif				✓	
	Kegiatan Penutup					
15.	Guru menyimpulkan dan menegaskan kembali hal-hal penting yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan				✓	
16.	Kemampuan menyampaikan materi untuk pertemuan berikutnya				✓	
17.	Guru mengelola waktu sesuai dengan yang telah direncanakan				✓	
18.	Guru menutup pelajaran				✓	

Penskoran :

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang

1 = Sangat Kurang

Jambi, 1 Agustus 2022

Observer,



Zahratu Sa'diah S.Si

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Lembar Observasi Aktivitas Guru
Terhadap Kegiatan Pembelajaran Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah
Siklus II Pertemuan II

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
	Kegiatan Awal (Pendahuluan)					
1.	Guru membuka pembelajaran				✓	
2.	Guru mengkondisikan peserta didik agar siap mengikuti pembelajaran				✓	
3.	Guru mengingatkan kembali pelajaran sebelumnya				✓	
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				✓	
5.	Guru memotivasi dan menumbuhkan minat peserta didik dengan menjelaskan manfaat materi yang akan dipelajari				✓	
6.	Guru menyajikan materi yang berkaitan dengan materi pecahan dalam kehidupan sehari-hari				✓	
	Kegiatan Inti					
7.	Guru mengontrol dan membimbing peserta didik dalam mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)				✓	
8.	Guru meminta peserta didik untuk mengemukakan ide kelompoknya sendiri tentang cara menyelesaikan masalah				✓	
9.	Guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang sesuai dan menemukan penjelasan dalam pemecahan masalah yang diberikan					✓
10.	Guru mendorong peserta didik untuk berdiskusi antar teman dalam kelompoknya masing-masing					✓
11.	Guru mengarahkan peserta didik untuk menemukan masalah sendiri dan menyimpulkan hasil pemecahan masalah				✓	
12.	Guru mendorong peserta didik menyajikan hasil pemecahan masalah dan membimbing apabila menemui kesulitan					✓
13.	Guru mendorong peserta didik untuk mau bertanya dan menjawab pertanyaan				✓	
14.	Guru memberikan penghargaan kepada peserta didik yang aktif dan berprestasi serta memberikan semangat dan motivasi kepada peserta didik yang kurang aktif				✓	
	Kegiatan Penutup					
15.	Guru menyimpulkan dan menegaskan kembali hal-hal penting yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan				✓	
16.	Kemampuan menyampaikan materi untuk pertemuan berikutnya				✓	
17.	Guru mengelola waktu sesuai dengan yang telah direncanakan				✓	
18.	Guru menutup pelajaran				✓	

Penskoran :

- 5 = Sangat Baik 2 = Kurang
4 = Baik 1 = Sangat Kurang
3 = Cukup

Jambi, 2 Agustus 2022

Observer,


Zahratu Sa'adah S.Si

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.uinjambi.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Resi	Tgl.Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-02		R-0	-	

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Nama : Rahmawati
NIM : 204180031
Pembimbing I : Dr. Muhluddin, M.Pd.I
Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah Di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Talang Bakung Jambi.
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No	Tanggal	Konsultasi Ke-	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	10-1-2022	I	Penyerahan Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing	
2	18-1-2022	II	Bimbingan Proposal	
3	31-1-2022	III	Revisi Proposal	
4	17-3-2022	III	ACC Seminar Proposal	
5	18-4-2022	IV	Revisi Proposal	
6	30-5-2022	V	Izin Riset Dan Pengesahan Judul	
7	30-8-2022	VI	Bimbingan Skripsi	
8	14-9-2022	VII	ACC Skripsi	

Jambi, 2022
Dosen Pembimbing I


Dr. Muhluddin, M.Pd.I
NIP. 196801012000031006

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Resi	Tgl.Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-02		R-0	-	

FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Nama : Rahmawati
NIM : 204180031
Pembimbing II : Nasyariah Siregar, M.Pd.I
Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah Di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Talang Bakung Jambi.
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No	Tanggal	Konsultasi Ke-	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	10-1-2022	I	Penyerahan Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing	
2	18-1-2022	II	Bimbingan Proposal	
3	31-1-2022	III	Revisi Proposal	
4	15-3-2022	III	ACC Seminar Proposal	
5	18-4-2022	IV	Revisi Proposal	
6	30-5-2022	V	Izin Riset Dan Pengesahan Judul	
7	30-8-2022	VI	Bimbingan Skripsi	
8	13-9-2022	VII	ACC Skripsi	

Jambi, 2022
Dosen Pembimbing II

Nasyariah Siregar, M.Pd.I
NIP. 198905082015032007

DOKUMENTASI KEGIATAN

Guru mengorientasi siswa pada masalah



Guru mengorganisasikan peserta didik untuk belajar



Guru membimbing penyelidikan individu maupun kelompok



Mengembangkan dan menyajikan hasil karya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Talang Bakung Jambi

ORIGINALITY REPORT

14%	14%	6%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	2%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
3	www.scribd.com Internet Source	2%
4	adoc.pub Internet Source	1%
5	ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id Internet Source	1%
6	mahesainstitute.web.id Internet Source	1%
7	eprints.ulm.ac.id Internet Source	1%
8	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%

9	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
10	text-id.123dok.com Internet Source	<1%
11	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1%
12	123dok.com Internet Source	<1%
13	prosiding.upgris.ac.id Internet Source	<1%
14	id.scribd.com Internet Source	<1%
15	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1%

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sultthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultna Jambi

23	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
24	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1 %
25	fr.scribd.com Internet Source	<1 %
26	id.123dok.com Internet Source	<1 %
27	idr.iain-antasari.ac.id Internet Source	<1 %
28	Elfrida Kolo, Selestina Nahak, Hermina Disnawati. "PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATERI ARITMETIKA SOSIAL", RANGE: Jurnal Pendidikan Matematika, 2021 Publication	<1 %
29	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1 %

30	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
31	khafidalwi.wordpress.com Internet Source	<1 %
32	repository.unp.ac.id Internet Source	<1 %
33	zombiedoc.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

23	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
24	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1 %
25	fr.scribd.com Internet Source	<1 %
26	id.123dok.com Internet Source	<1 %
27	idr.iain-antasari.ac.id Internet Source	<1 %
28	Elfrida Kolo, Selestina Nahak, Hermina Disnawati. "PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATERI ARITMETIKA SOSIAL", RANGE: Jurnal Pendidikan Matematika, 2021 Publication	<1 %
29	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1 %

30	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
31	khafidalwi.wordpress.com Internet Source	<1 %
32	repository.unp.ac.id Internet Source	<1 %
33	zombiedoc.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi